

**IMPLEMENTASI TEKNIK *ICE BREAKING* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

**ISNI KHOFIFAH AINI
NIM. 1917405181**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Isni Khofifah Aini
NIM : 1917405181
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Implementasi Teknik *Ice Breaking* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan sanduran dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Isni Khofifah Aini
NIM. 1917405181

HASIL CEK LOLOS PLAGIASI

Implementasi Teknik Ice Breaking pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal.stainpamekasan.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI TEKNIK *ICE BREAKING* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN
KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Isni Khofifah Aini (NIM. 1917405181) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 4 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 14 Juli 2023

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang

Ellen Prima, M.A.
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Desi Wijayanti Ma'rufah, M.Pd.
NIP. 19921215 201801 2 003

Pembimbing,

Dr. Mutijah, S.Pd., M.S.i.
NIP. 19720504 200604 2 024

Penguji Utama,

Dr. Sri Winarsih, M.Pd.
NIP. 19730512 200312 2 001

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.L., M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Sdri. Isni Khofifah Aini
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Isni Khofifah Aini
NIM : 1917405181
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Implementasi Teknik *Ice Breaking* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 07 Juni 2023
Pembimbing,

Dr. Mutijah, S.Pd., M.S.i.
NIP. 19720504200604 2 024

**IMPLEMENTASI TEKNIK *ICE BREAKING* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1
PLIKEN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

ISNI KHOFIFAH AINI
NIM. 1917405181

Abstrak: Dalam proses pembelajaran, kemampuan guru diuji agar bisa menarik perhatian dan motivasi belajar peserta didik, apalagi pada jenjang sekolah dasar dimana peserta didik belum bisa mengkondisikan dirinya sendiri. Pada jenjang ini peserta didik sering merasa bosan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu sebagai guru harus mampu memahami kondisi peserta didik agar mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kondusif, dan efektif. Salah satu cara untuk memusatkan perhatian peserta didik ialah dengan mengimplementasikan teknik *Ice Breaking* dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Dengan subjek penelitian meliputi: kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Hasil penelitian tentang implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas, yaitu: 1) Proses perencanaan pembelajaran berupa perangkat pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya telah direncanakan teknik *Ice Breaking*. 2) Proses pelaksanaan teknik *Ice Breaking* dilaksanakan di awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan di akhir pembelajaran. 3) Evaluasi teknik *Ice Breaking* berupa dampak, faktor pendukung dan penghambat serta solusinya, dan penilaian dalam implementasi teknik *Ice Breaking*.

Kata Kunci: Implementasi, Teknik *Ice Breaking*, Pembelajaran Tematik

**IMPLEMENTATION OF ICE BREAKING TECHNIQUE IN THEMATIC
LEARNING IN CLASS V MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1
PLIKEN KEMBARAN, BANYUMAS DISTRICT**

**ISNI KHOFIFAH AINI
NIM. 1917405181**

Abstract: *In the learning process, the teacher's ability is tested so that they can attract students' attention and learning motivation, especially at the elementary school level where students cannot condition themselves. At this level students often feel bored in the learning process, therefore as a teacher must be able to understand the conditions of students in order to be able to create a fun, conducive and effective learning atmosphere. One way to focus students' attention is to implement the Ice Breaking technique in learning activities. The purpose of this study was to describe the implementation of the Ice Breaking technique in thematic learning in class V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Twins, Banyumas Regency. This study used a descriptive qualitative field research method. The location studied was Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken, Kembaran District, Banyumas Regency. With research subjects including: principals, teachers, and students. The results of the research on the implementation of the Ice Breaking technique in thematic learning in class V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Twins, Banyumas Regency, namely: 1) The learning planning process is learning media and in the form of a Learning Implementation Plan (RPP) in which an Ice Breaking technique has been planned. 2) The process of implementing the Ice Breaking technique is carried out at the beginning of learning, during learning, and at the end of learning. 3) Evaluation of the Ice Breaking Technique in the form of impacts, supporting, and inhibiting factors as well as solutions and assessments in the implementation of the Ice Breaking Technique.*

Keywords: *Implementation, Ice Breaking Technique, Thematic Learning.*

MOTTO

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

النَّاسِ أَغْنَى تَكُنْ لَكَ اللَّهُ قَسَمَ بِمَا وَارِضَ

"Ridhalah dengan apa yang ditetapkan Allah SWT untukmu, niscaya engkau menjadi orang yang paling kaya." (HR Turmudzi).¹



¹ Penggalan hadist Rasulullah SAW yang disampaikan kepada Abu Hurairah, diakses pada tanggal 26 Mei 2023 pukul 11.05.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencukupkan segalanya kepada saya sehingga atas ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW senantiasa kita ucapkan, semoga kita diberikan syafaat di hari akhir kelak. Sebagai ungkapan rasa syukur yang ikhlas, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Diri saya sendiri yang telah berani berusaha dan berjuang sampai di titik ini menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua saya, bapak Solichin dan ibu Siti Mutingah yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan kasih sayang, serta bekerja keras membiayai kehidupan saya sampai detik ini.
3. Kakak perempuan saya satu-satunya, Yuyu Naeli Uswatun Zahro yang selalu bisa menjadi segalanya bagi saya.
4. Teruntuk sosok yang telah kebersamai dan memberi dukungan semangat selama saya menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, taufiq, serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW, semoga kita kelak diberi syafaatnya di hari akhir.

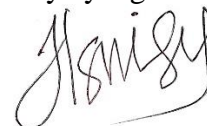
Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dengan judul “**Implementasi Teknik *Ice Breaking* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas**”.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, bimbingan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. Wakil selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiati, M.Ag. selaku Wakil Dekkan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Mutijah, S.Pd., M.S.i. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik PGMI D Angkatan 2019.
9. Segenap Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Laely Nur Habibah, S.Ag. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.
11. Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd. selaku guru wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.
12. Segenap guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.
13. Adik-adik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.
14. Seluruh guru dari MI, MTs, MA, serta guru lahir batin Abah Muhammad Qoyyim Ya'qub di Jombang dan Abah Taufiqurrahman yang telah berjasa dalam hidup peneliti.
15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 terkhusus kelas PGMI D, sahabat peneliti (Anisa Fitriana, Shinta Laela Widiasih dan Ayunin) dan sahabat yang jauh disana (Ayyu Ridal Fauziah) terimakasih telah menjadi teman dan sahabat yang baik.

Purwokerto, 5 Juni 2023
Saya yang menyatakan,



Isni Khofifah Aini
NIM. 1917405181

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK INDONESIA.....	vi
ABSTRAK INGGRIS.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	10
1. Implementasi.....	10
2. Teknik <i>Ice Breaking</i>	17
3. Pembelajaran Tematik.....	23
B. Penelitian Relevan	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Konteks Penelitian	31
1. Tempat dan Waktu Penelitian	32
2. Obyek dan Subyek Penelitian	33
C. Metode Pengumpulan Data.....	34
D. Metode Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Implementasi Teknik <i>Ice Breaking</i> Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.....	40
B. Pelaksanaan Implementasi Teknik <i>Ice Breaking</i> Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.....	50
C. Evaluasi Implementasi Teknik <i>Ice Breaking</i> Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.....	60

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	66
B. Keterbatasan Penulis	67
C. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123

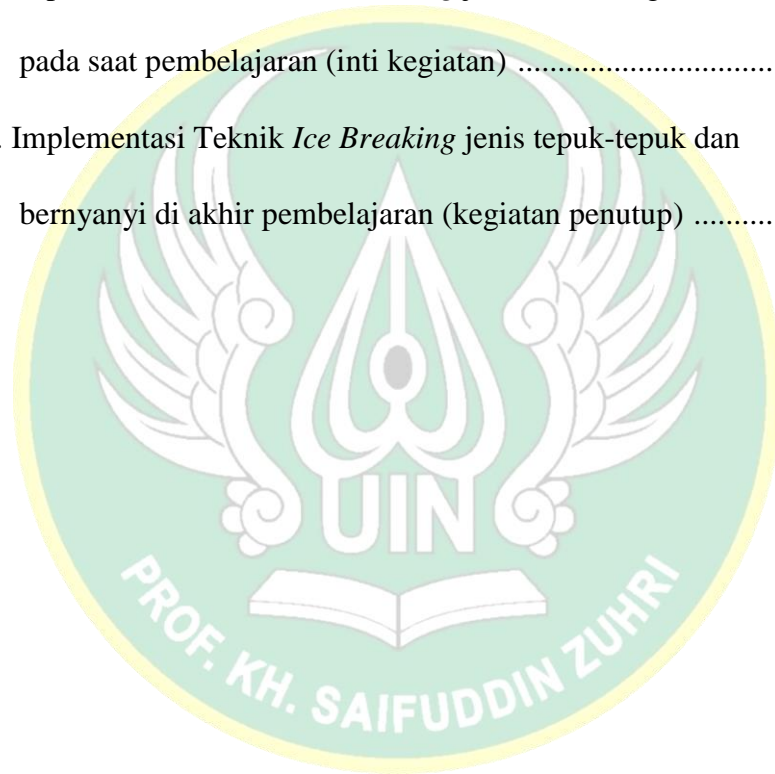


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas	71
Lampiran 2 Pedoman Observasi	78
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	80
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	82
Lampiran 5 Hasil Observasi	83
Lampiran 6 Hasil Wawancara	87
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	92
Lampiran 8 Dokumentasi Foto	97
Lampiran 9 Blangko Pengajuan Judul Skripsi	105
Lampiran 10 Blangko Surat Rekomendasi Seminar Proposal	106
Lampiran 11 Blangko Bimbingan Seminar Proposal	107
Lampiran 12 Surat Telah Melakukan Seminar Proposal	108
Lampiran 13 Surat Keterangan Ujian Komprehensif	109
Lampiran 14 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan	110
Lampiran 15 Surat Keterangan Melakukan Riset Individu	112
Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi	114
Lampiran 17 Surat Rekomendasi Munaqosah	115
Lampiran 18 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan	116
Lampiran 19 Sertifikat BTA-PPI	117
Lampiran 20 Sertifikat Aplikasi Komputer	118
Lampiran 21 Sertifikat PPL	119
Lampiran 22 Sertifikat KKN	120
Lampiran 23 Sertifikat UKBA Arab	121
Lampiran 24 Sertifikat UKBA Inggris	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru kelas dengan peneliti untuk merencanakan Teknik <i>Ice Breaking</i>	46
Gambar 2. Implementasi Teknik <i>Ice Breaking</i> jenis tepuk-tepuk di awal pembelajaran (kegiatan pendahuluan)	54
Gambar 3. Implementasi Teknik <i>Ice Breaking</i> jenis bermain games pada saat pembelajaran (inti kegiatan)	57
Gambar 4. Implementasi Teknik <i>Ice Breaking</i> jenis tepuk-tepuk dan bernyanyi di akhir pembelajaran (kegiatan penutup)	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian KKM Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA	65
Tabel 2. Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas	73
Tabel 3. Data Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas	75
Tabel 4. Sarana dan Prsarana di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang bertujuan untuk mengembangkan kualitas diri yaitu upaya atau usaha seseorang dalam memperluas pengetahuan baik dalam bentuk nilai, sikap, dan perilaku guna mengembangkan potensi dirinya. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara melalui proses pembelajaran.² Sebagai suatu usaha sadar, maka dalam pelaksanaannya dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pendidikan tidak terlepas dari yang namanya proses pembelajaran karena keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran yang optimal.

Pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dan diukur dari dua sisi yaitu pada proses belajar dan pada hasil belajar. Proses belajar berkaitan dengan pola perilaku peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran, sedangkan hasil belajar berkaitan dengan perubahan perilaku dari pengaruh proses belajar.³ Dalam proses pembelajaran ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar baik faktor internal maupun faktor eksternal diantaranya yaitu guru, peserta didik, lingkungan, kurikulum, strategi, teknik dan metodedan masih banyak faktor lainnya.

² Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat (1)

³ Adnan Muslinawati, dkk, "Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik", *Jurnal Kinerja Kependidikan*, Vol. 2 No. 4 (2020), Hal. 19.

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran maka guru perlu mengadakan teknik yang menarik agar peserta tidak bosan, semangat, dan termotivasi untuk belajar.

Kurangnya pembelajaran yang menyenangkan menyebabkan peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dan fokus. Hal ini berakibat pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran kurang maksimal. Hasil studi Soraya pada tahun 2014 menyimpulkan masih terdapat guru yang belum menggunakan metode atau teknik pembelajaran yang menarik, sehingga menyebabkan proses belajar mengajar monoton dan daya konsentrasi peserta didik berkurang.⁴ Dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan cara mengajar yang begitu-begitu saja seperti metode ceramah yang membuat peserta didik merasa bosan dan tidak menghiraukan materi yang disampaikan. Jika peserta didik sudah sampai pada titik bosan mulai merasa jenuh maka tentu peserta didik kehilangan motivasinya dalam belajar dan hal ini akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik tersebut.

Salah satu cara yang bisa digunakan guru adalah dengan mengadakan kegiatan *Ice Breaking* (kegiatan penyegar). Seseorang hanya mampu berkonsentrasi selama kurang lebih 20 menit. Artinya, apabila proses pembelajaran lebih dari 20 menit maka fokus belajar peserta didik berkurang. Hal ini ditandai dengan peserta didik mengantuk, jenuh, bosan, gaduh, acuh tak acuh dalam menerima materi pelajaran.⁵ Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencairkan suasana yang kurang kondusif yaitu dengan mengadakan kegiatan *Ice Breaking*. *Ice Breaking* bisa dikreasikan dengan kondisi peserta didik, materi pelajaran dan lingkungan belajarnya. Sehingga, penggunaan *Ice Breaking* dapat mengembalikan

⁴ Ida Ayu Putu Deswanti, dkk, "Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik", *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol 1 No. 1 (2020), Hal. 31.

⁵ Efi Ika Febriandari, dkk, "Pengaruh Kreativitas Guru dalam Menerapkan *Ice Breaking* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar", *BRILIANT: Jurnal Riset dan konseptual*, Vol. 3 No. 4 (2018), Hal. 52.

konsentrasi, semangat dan motivasi belajar peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Pembelajaran tematik merupakan program pendidikan yang diselenggarakan berdasarkan Kurikulum 2013 yang saat ini dijalankan setelah melalui beberapa perbaikan. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dan bermakna yang mengaitkan beberapa konsep dari berbagai mata pelajaran seperti: IPS, IPA, PPKN, bahasa Indonesia, dan SBdP yang dirancang agar peserta didik dapat menemukan konsep dan tema pembelajaran.⁶ Pembelajaran tematik merupakan suatu proses pembelajaran yang ikut serta berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam prosesnya pembelajaran tematik lebih melibatkan peserta didik untuk berperan aktif memperoleh pengalaman langsung dengan memahami konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya juga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuning wali kelas V MI Ma'arif NU 1 Pliken selaku guru mata pelajaran tematik, menurut beliau selama pembelajaran tematik berlangsung permasalahan yang sering terjadi adalah ada beberapa anak terlihat bosan, mengantuk, bahkan tidak fokus pada saat guru menerangkan materi pelajaran. Karena pembelajaran tematik yang dirasa bagi peserta didik melelahkan dimana dalam satu waktu harus menguasai beberapa mata pelajaran sekaligus dan dituntut untuk aktif berpendapat baik secara individu maupun kelompok yang menyebabkan beberapa anak mengalami kondisi tersebut. Dari permasalahan tersebut, biasanya Ibu Nuning mengadakan teknik *Ice Breaking* seperti bernyanyi, tepuk-tepuk atau bermain games secara individu maupun kelompok. Teknik *Ice Breaking* inilah yang dapat membantu Ibu Nuning ini meningkatkan daya semangat dan konsentrasi peserta didik sehingga siap untuk menerima materi pelajaran kembali. Dengan melihat latar belakang di atas maka

⁶ Budi Kurniawan dan Nuriyah, "Pengembangan Media *Ice Breaking* Berbasis 4C pada Pembelajaran Tematik Integratif", *Integratif: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 4 No. 3 (2020) Hal. 48.

penelitian ini penting dilakukan sebagai pandangan peneliti maupun pembaca untuk mengetahui teknik apa saja yang harus dilakukan oleh guru pada mata pelajaran tematik agar mampu mencapai tujuan dan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Implementasi Teknik *Ice Breaking* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas”**.

B. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini peneliti memilih judul yaitu “Implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas”. Untuk mempermudah serta menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian ini maka peneliti memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian berikut ini, yaitu:

1. Teknik *Ice Breaking*

Menurut Edward M. Anthony, teknik dalam pembelajaran adalah suatu cara atau strategi yang dapat diimplementasikan oleh para pendidik untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.⁷ Tentunya teknik yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan kondisi peserta didik pada saat proses belajar mengajar. Adapun menurut M. Said mengatakan bahwa *Ice Breaking* adalah suatu kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam belajar. Sedangkan menurut Sunarto mengatakan bahwa *Ice Breaking* diartikan sebagai pemecah situasi kebekuan peserta didik sehingga dapat membangun suasana belajar yang optimal, kondusif dan penuh semangat.⁸

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *Ice Breaking* adalah suatu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk

⁷ Dawan Setiawan, 2021, *Macam-macam Teknik Pembelajaran*, <https://ngertiaja.com/teknik-pembelajaran/>, Diakses pada tanggal 26 September 2022 pukul 16.19.

⁸ Rudiana Rahmi, “Korelasi Kegiatan *Ice Breaking* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam proses pembelajaran Tematik”, *AL-ADZKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 8 No. 2 (2018), Hal. 37.

membangun suasana belajar yang menyenangkan, kondusif, optimal, dan penuh semangat sehingga dapat mengembalikan motivasi dan perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran. Tujuan diadakannya kegiatan *Ice Breaking* pada saat pembelajaran yaitu untuk memecahkan suasana kebekuan di dalam kelas, yang awalnya kelas terlihat kaku, tegang, dan membosankan dikarenakan peserta didik harus terfokus pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga dengan adanya kegiatan *Ice Breaking* yang diberikan oleh guru suasana kelas dapat menjadi lebih aktif dan peserta didikpun akan kembali fokus dan konsentrasi dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mengaitkan konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran dengan tema sebagai pemersatu. Sedangkan Menurut Ananda dan Fadhilaturrahmi bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang memberikan pengalaman belajar bermakna bagi peserta didik karena mengaitkan beberapa muatan pelajaran menjadi tema.⁹ Dalam pembelajaran tematik ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam berpikir maupun bertindak secara langsung karena pada pembelajaran tematik peserta didik sebagai pusat pembelajaran yang dituntut untuk aktif dalam mempelajari konsep-konsep materi yang diajarkan.

Proses pembelajaran tematik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri yang berbeda dari pembelajaran yang lain, diantaranya yaitu:

- a. Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik dan guru sebagai fasilitator.

⁹ Rosmalah Yanti, dkk, "Penerapan Ice Breaker dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Tematik", *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, Vol. 3 No. 2 (2020), Hal. 24.

- b. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.
- c. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
- d. Bersifat fleksibel dimana guru dapat mengkaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.
- e. Pembelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran.
- f. Peserta didik diberi kesempatan mengoptimalkan potensi dirinya yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Pembelajaran tematik menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan yaitu belajar sambil bermain.¹⁰

3. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Ibtidaiyah yang beralamat di Jalan Raya Sokaraja Sumbang No. 20 RT 03/RW 08 Pliken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran berada dibawah naungan Kementerian Agama dengan akreditasi A.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimanakah implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas?”. Adapun turunan dari rumusan masalah tersebut, sebagai berikut:

¹⁰ Muchlisin Riadi, 2020, *Pembelajaran Tematik*, <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran-tematik.html?m=1> , Diakses pada tanggal 26 September 2022 pukul 19.25.

1. Bagaimanakah perencanaan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas ?
3. Bagaimanakah evaluasi implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas. Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui perencanaan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.
- b. Menjelaskan pelaksanaan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.
- c. Memaparkan evaluasi implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Secara praktis, manfaat penelitian bagi pembaca atau pihak-pihak terkait yaitu dapat dimanfaatkan untuk menambah referensi dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau informasi terutama dalam

hal penelitian di Madrasah Ibtidaiyah bagi peserta didik atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama. Adapun juga manfaat bagi sekolah atau madrasah yaitu dapat dijadikan acuan dalam mengimplementasikan teknik *Ice Breaking*, sehingga mampu mencapai tujuan dan keberhasilan pembelajaran.

- b. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat untuk khasanah keilmuan pendidikan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas mengenai implementasi teknik *Ice Breaking*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Agar memudahkan pembaca dalam memahami laporan penelitian ini, maka peneliti membagi kedalam tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Didalam penelitian ini terdapat lima bab yakni sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, defnisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori dimana dalam bab ini akan dibahas teori dan konsep dasar implementasi, teknik *Ice Breaking*, pembelajaran tematik, dan penelitian relevan.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, obyek dan subyek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan uji keabsahan data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya disajikan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas, secara rinci dibahas berkaitan dengan perencanaan

implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran, pelaksanaan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran, dan Evaluasi implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Adapun penutup dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Kerangka teori ini digunakan untuk memperkuat penelitian yang akan dilaksanakan, karena dalam teori tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian. Ada beberapa teori yang membahas terkait implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas, yaitu:

1. Implementasi

Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu.¹¹ Dalam implementasi pembelajaran akan memuat perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi.

Perencanaan merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk menetapkan target yang akan dicapai sehingga memerlukan persiapan cara untuk mencapainya.¹² Sebelum memulai sebuah pembelajaran seorang guru harus menyiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam kelas. beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

¹¹ Elih Yuliah, "Implementasi Kebijakan Pendidikan", *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30 No. 2 (2020), Hal. 134.

¹² Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2022). Hal. 92.

a. Mempersiapkan bahan ajar

Bahan ajar atau perangkat ajar merupakan materi pembelajaran yang berfungsi untuk membahas satu pokok bahasan. Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dan dirancang guna menjadi alat bantu dalam pembelajaran terkait materi tertentu.¹³

b. Menentukan Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan langkah atau jalan yang akan ditempuh oleh guru dan peserta didik untuk bersama mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat membantu guru dalam memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran. Adapun 9 pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran diantaranya:

- 1) Pendekatan kontekstual atau disebut juga *contextual teaching and learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru dalam menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi atau keadaan dunia nyata peserta didik serta mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang diketahuinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pendekatan pembelajaran konstruktivisme adalah pendekatan yang lebih menekankan pada tingkat kreativitas peserta didik dalam menyalurkan ide-ide baru untuk mengembangkan diri peserta didik berdasarkan pada pengetahuannya.
- 3) Pendekatan pembelajaran deduktif adalah penyajian aturan atau penerapan aturan, pemaparan konsep dan istilah-istilah serta prinsip umum dan khusus disajikan diawal pembelajaran dengan tujuan bahwa proses pembelajaran akan berlangsung baik apabila peserta didik telah mengetahui konsep dasarnya.

¹³ Daryanto, *Menyusun Modul: Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013). Hal. 104.

- 4) Pendekatan pembelajaran induktif adalah pendekatan yang menekankan pada pengamatan terlebih dahulu kemudian menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut. Pendekatan ini dimulai dengan pemberian kasus, fakta, contoh atau sebab yang mencerminkan suatu konsep atau prinsip.
- 5) Pendekatan pembelajaran konsep adalah pendekatan yang mengarahkan peserta didik untuk menguasai konsep secara benar artinya peserta didik dibimbing memahami suatu bahasan lewat pemahaman konsep yang terkandung didalamnya.
- 6) Pendekatan pembelajaran proses adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk benar-benar menguasai proses penemuan atau penyusunan suatu konsep.
- 7) Pendekatan pembelajaran open-ended atau soal terbuka adalah pendekatan yang menekankan pada cara bagaimana peserta didik sampai pada suatu jawaban bukan untuk memperoleh jawaban.
- 8) Pendekatan pembelajaran saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik bertujuan untuk membimbing peserta didik menjadi aktif dalam mengkonstruksi sikap, pengetahuan, dan keterampilan lewat tahap mengamati, menalar, bertanya, mencoba dan menganalisis.¹⁴

c. Menentukan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Terdapat 7 strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru pada proses belajar mengajar di kelas, antara lain:

¹⁴ Muhammad Basir, *Pendekatan Pembelajaran*. (Sulawesi Selatan: Lampena Intermedia, 2017). Hal. 70.

- 1) Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga peran guru disini sangat penting dalam penyampaian informasi, sedangkan peserta didik cenderung menerima dan mengikuti arahan dari guru.
- 2) Strategi pembelajaran inkuiri adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga memberikan ruang pada peserta didik untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran yang disampaikan.
- 3) Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah strategi pembelajaran yang berfokus pada proses penyelesaian masalah menggunakan cara-cara ilmiah.
- 4) Strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil yang biasanya terdiri dari 5 sampai 6 anak. Setiap kelompok akan mendapatkan tugas masing-masing dan dikerjakan bersama atau berdiskusi.
- 5) Strategi pembelajaran afektif adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap positif pada peserta didik dengan cara menghadapi pada situasi atau keadaan yang mengandung konflik atau problematis.
- 6) Strategi pembelajaran kontekstual adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada peserta didik untuk menghubungkan materi dengan peristiwa atau permasalahan dalam kehidupan nyata dengan tujuan agar peserta didik dapat menerapkan materi yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah strategi pembelajaran yang berfokus pada perkembangan kemampuan berpikir melalui analisis pengalaman peserta didik

dengan tujuan agar daya pikir akan lebih terlatih dan siap menghadapi permasalahan dan mampu menyelesaikannya.¹⁵

d. Menentukan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara-cara dalam melakukan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Terdapat 6 metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, antara lain:

- 1) Metode pembelajaran konvensional/ ceramah merupakan penyampaian informasi atau materi dengan cara lisan kepada peserta didik. Metode ini merupakan metode yang paling praktis dan selalu digunakan oleh guru.
- 2) Metode pembelajaran tanya jawab merupakan metode mengajar yang melibatkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dan peserta didik. Guru bertanya peserta didik menjawab atau peserta didik bertanya guru menjawab sehingga dalam hubungan ini terlihat adanya timbal balik secara langsung antara guru dan peserta didik.
- 3) Metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode eksperimen atau pengamatan suatu proses atau peristiwa tertentu. Metode mengajar ini sangat efektif untuk membantu peserta didik mencari jawaban dengan usahanya sendiri berdasarkan fakta nyata.
- 4) Metode pembelajaran diskusi merupakan metode mengajar yang berhubungan dengan belajar memecahkan masalah. Metode ini dapat dilakukan secara kelompok atau diskusi kelompok dengan bertukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman untuk mendapatkan keputusan bersama.

¹⁵ Lufri, dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi dan Metode Pembelajaran*. (Malang: CV IRDH, 2020). Hal. 112.

- 5) Metode pembelajaran jigsaw merupakan metode yang hampir sama dengan metode pembelajaran diskusi yakni peserta didik belajar dengan cara berkelompok.
- 6) Metode pembelajaran penugasan merupakan metode belajar dengan memberi tugas kepada peserta didik. Metode penugasan biasanya diberikan pada akhir pembelajaran untuk memperkuat pemahaman peserta didik.¹⁶

e. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat menghasilkan pengetahuan bagi peserta didik

Sumber belajar tidak hanya terbatas pada buku saja tetapi mencakup segala hal yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar dan dalam meningkatkan kompetensinya. Segala jenis media, benda, data, fakta, ide, pendapat, dan orang termasuk kedalam sumber belajar.¹⁷

f. Membuat Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu atau bahan yang digunakan untuk mempermudah dalam memahami materi dalam proses pembelajaran dan menarik minat peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Adapun beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar antara lain:

¹⁶ Lufri, dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi dan Metode Pembelajaran*. (Malang: CV IRDH, 2020). Hal. 67.

¹⁷ Samsinar S, " Urgensi Learning Reseources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Pembelajaran", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 13 No. 2, (2019), Hal. 197.

- 1) Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan kepada penerima pesan seperti radio, tape recorder, telepon, dan lain-lain.
 - 2) Media visual berkaitan dengan indera penglihatan dimana penampilan materialnya menggunakan alat proyektor seperti foto, ilustrasi, bingkai, grafik, bagan, diagram, peta, dan lain-lain.
 - 3) Media audio visual merupakan media dengan gabungan antara audio dan visual yang mampu menampilkan suara dan gambar seperti penampilan video dan film.
 - 4) Media serbaneka merupakan media yang disesuaikan dengan tempat pembelajaran dan materi pembelajaran itu sendiri. Media ini dapat dikreasikan sendiri oleh guru atau buatan sendiri dengan menggunakan bahan atau alat yang telah dirancang seperti membuat papan hitung atau papan dimensi.¹⁸
- g. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah suatu lampiran yang berisi gambaran bagaimana suatu pembelajaran akan dilakukan selama satu kali pertemuan. RPP merupakan hasil akhir dari sebuah perencanaan pembelajaran yang didalamnya sudah memuat seluruh hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran.¹⁹

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun. Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup/akhir. Ketiga kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dalam suatu pelaksanaan pembelajaran dan tidak dapat dipisah-pisahkan.

¹⁸ Usep Setiawan, dkk. 2022, *Media Pembelajaran: Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA. Hal. 93.

¹⁹ M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2023). Hal. 54.

Evaluasi merupakan suatu akibat yang muncul atau terjadi dikarenakan suatu hal. Evaluasi juga dapat diartikan sebagai dampak, akibat, atau efek yang timbul dari suatu objek atau subjek.²⁰ Evaluasi sangat erat hubungannya dengan sebuah penemuan atau hasil penelitian.

Dari pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang. Implementasi menitikberatkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga nantinya dapat berdampak pada subjek dan objek pembelajaran.

2. Teknik *Ice Breaking*

Pemilihan sebuah model dan teknik pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar karena model dan teknik pembelajaran banyak sekali macamnya. Suatu model dengan teknik tertentu dalam pembelajaran sangatlah efektif digunakan pada mata pelajaran tertentu, akan tetapi belum tentu efektif diterapkan untuk mata pelajaran lainnya. Oleh sebab itu, agar memperoleh model dan teknik pembelajaran yang tepat, maka diperlukan kecerdasan seorang guru dalam menerapkan model dan teknik pembelajaran yang dapat membawa peserta didiknya belajar sesuai dengan apa yang diinginkannya.

Keberhasilan sebuah pembelajaran diantaranya ditentukan oleh penggunaan model, strategi, pendekatan, dan teknik yang tepat, dengan begitu guru dapat mengetahui karakteristik dari setiap individu peserta didik, sehingga guru menjadi lebih mudah dan mampu membawa peserta didiknya keranah pembelajaran yang sesuai tujuan pendidikan. Mencapai hasil belajar yang diinginkan tentunya tidak jarang guru menemukan beberapa peserta didik yang cenderung malas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, guru kadang di hadapkan dengan

²⁰ Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI), 2022.

peserta didik yang jenuh, mengantuk, capek, atau mungkin keadaan kelas sudah tidak kondusif, sehingga peserta didik tidak tertarik lagi untuk mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, sehingga ini dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, model, agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Adapun karakteristik dari *Ice Breaking* yaitu:

- a. Peserta didik dapat berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Peserta didik lebih interaktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran.
- d. Keragaman yang muncul dikalangan peserta didik dapat dihilangkan.
- e. Suasana pembelajaran dapat dicairkan.

Berdasarkan dari karakteristik tersebut bahwa teknik *Ice Breaking* sangat diperlukan dan penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas dengan tujuan dapat mengarahkan otak agar berada dalam kondisi tenang yang dapat mendorong aliran energi kreativitas, perasaan sehat dan segar sehingga suasana menjadi lebih santai dan menyenangkan. Selain itu penerapan *Ice Breaking* dapat menjaga stabilitas kondisi fisik dan psikis peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran.²¹

Dalam buku M Said, yang berjudul *80+ ice breakergames*, bahwasanya *Ice Breaking* adalah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok maupun individu. *Ice Breaking* yang dipilih, yang mungkin bersifat spontan atau tanpa persiapan khusus. *Ice Breaking* yang dipilih atau yang digunakan juga harus benar-benar relevan dan tepat sasaran sehingga sesuai dengan

²¹ Windi Aprianti, 2019. "*Pengaruh Penggunaan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Parangia Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Kepulauan Selayar*", Skripsi. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makasar), Hal. 52.

kebutuhan pada saat pembelajaran. Teknik ini juga memiliki prinsip tertentu dalam penerapannya yaitu sebagai penyeimbang antara otak kanan dan otak kiri, dilakukan ketika jeda materi saat mulai muncul kejenuhan, dan bentuk pendekatan kepada peserta didik.²²

Dalam penerapan teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran dapat dilakukan diawal pembelajaran, pada inti proses pembelajaran maupun diakhir proses pembelajaran, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Teknik *Ice Breaking* di Awal Kegiatan Pembelajaran

Untuk mengawali proses pembelajaran seorang guru harus menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan kesiapan proses belajar mengajar. *Ice Breaking* yang direncanakan di awal pembelajaran dapat memberi kesan awal pembelajaran yang menyenangkan dan akan terasa lebih menyatu dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

b. Teknik *Ice Breaking* pada Saat Kegiatan Pembelajaran

Inti kegiatan pembelajaran adalah waktu yang krusial dimana peserta didik harus berkonsentrasi untuk menyimak dan memahami materi ataupun mengerjakan tugas. Dalam penggunaan teknik *Ice Breaking* pada proses pembelajaran terdapat ketentuan yang harus dilakukan, diantaranya ialah teknik *Ice Breaking* digunakan pada saat pergantian sesi atau pergantian kegiatan. *Ice Breaking* digunakan saat mengalami kejenuhan atau kebosanan dalam mengerjakan tugas.

c. Teknik *Ice Breaking* di Akhir Kegiatan Pembelajaran

Pada akhir kegiatan pembelajaran, teknik *Ice Breaking* dapat memberikan penguatan tentang pemahaman materi yang telah disampaikan. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan penuh

²² M said, 80+ Ice Breaker Games. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010. Hal. 60.

kegembiraan dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.²³

Teknik *Ice Breaking* yang biasanya dilakukan oleh guru ada yang menggunakan alat dan ada juga yang tanpa alat. Contoh penggunaan tanpa alat yakni dengan memanfaatkan bagian anggota tubuh tertentu seperti tangan untuk bertepuk, mulut untuk bernyanyi, dan sebagainya. *Ice Breaking* menggunakan anggota tubuh selain mudah diimplementasikan juga sangat bermanfaat bagi anggota tubuh peserta didik karena memanfaatkan otot peregangan untuk senam jari dan senam otak sehingga tubuh lebih rileks dan tidak kaku. Selanjutnya teknik *Ice Breaking* dengan menggunakan alat atau media bantu yakni dapat menggunakan media pembelajaran “*infokus/proyektor*” yang digunakan untuk penyampaian materi, penampilan video pembelajaran, serta menampilkan teks nyanyian yang akan dinyanyikan bersama dengan peserta didik sehingga pembelajaran tidak membosankan karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Guru melakukan kegiatan *Ice Breaking* permainan disela-sela pembelajaran, dengan menggunakan alat/media yang ada disekitar, salah satunya yaitu menggunakan kertas origami yang ada dikelas, guru membentuk sebuah permainan yang sederhana. Selain itu, guru juga memanfaatkan media/alat berupa spidol untuk dijadikan sebuah permainan sederhana yaitu permainan melempar spidol dimana permainan ini bermanfaat untuk melatih fokus dan konsentrasi peserta didik.²⁴ Adapun teknik *Ice Breaking* yang dapat diterapkan oleh guru yaitu sebagai berikut:

²³ Sunarto, 2012. “*Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*”, (Surakarta: Cakrawala Media). Hal. 123.

²⁴ Silvina Novianti, dkk, “Implementasi Teknik *Ice Breaking* pada Pembelajaran di SD 64/1 Muara Bulian”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4 No. 3 (2022), Hal. 42.

a. Yel-yel

Yel-yel ini sangat efektif untuk menyiapkan aspek psikologi peserta didik agar siap mengikuti pelajaran, terutama pada jam-jam awal pembelajaran. Untuk membangun kekompakan dan kerja sama dalam kelompok maka yel-yel ini sangat efektif untuk digunakan. Yel-yel dibagi menjadi 2 model, yaitu:

1) Model Mono Yel

Model yel-yel ini biasanya digunakan oleh individu peserta didik atau kelompok seperti ketika akan melaksanakan suatu tugas atau maju mempresentasikan hasil kerja. Contohnya: mana dimana kelompok paling hebat, kelompok paling hebat adalah kelompok venus. Mana dimana kelompok paling kompak, kelompok paling kompak adalah kelompok venus.

2) Model Interaktif Yel

Model yel-yel yang sering dipakai ini adalah salam sapa untuk memusatkan perhatian. Misalnya ketika guru mengucapkan HALO, maka peserta didik menjawab dengan kata HAI. Juga sebaliknya jika guru mengucapkan kata HAI, maka peserta didik menjawab dengan kata HALO.

b. Tepuk Tangan

Jenis *Ice Breaking* ini adalah jenis paling sering digunakan oleh para guru. Dalam kepramukaan tepuk tangan sangat populer dimanfaatkan oleh para pembimbing dengan segala variasinya, mulai dari tepuk pramuka, tepuk setan, tepuk sambel, dan sebagainya. Teknik tepuk tangan merupakan teknik *Ice Breaking* yang paling mudah, karena tidak memerlukan persiapan yang membutuhkan banyak waktu dan tidak menguras banyak tenaga.

Contoh tepuk tangan yang berirama agar menambah suasana belajar lebih menyenangkan yaitu tepuk harmoni. Dimana tepuk harmoni disini peserta didik diajak berdiri dalam bentuk lingkaran, lalu diminta bertepuk tangan panjang, sampai tercipta bunyi yang

mempunyai harmoni, jika tidak berhasil, beri aba-aba tepuk tangan pramuka.

c. Bernyanyi

Jenis *Ice Breaking* bernyanyi ini juga termasuk yang sering digunakan oleh guru dan rata-rata peserta didik menyukai belajar sambil bernyanyi. Untuk mencairkan suasana dalam proses pembelajaran yang kurang kondusif, bernyanyi tidak harus menggunakan lagu asli tetapi bisa menyanyikan lagu-lagu dengan lirik yang diganti sesuai dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung.

d. Games

Games atau permainan adalah jenis *Ice Breaking* yang paling membuat peserta didik dan suasana kelas lebih ramai. Peserta didik akan muncul semangat baru yang lebih saat melakukan permainan. Rasa ngantuk dan jenuh akan hilang dan sikap apatis spontan berubah menjadi aktif. Melalui permainan suasana menjadi cair sehingga kondisi belajar menjadi kondusif, dengan permainan juga dapat membangun konsentrasi anak untuk dapat berpikir, bertindak lebih baik dan lebih efektif. Dengan kegiatan permainan konsentrasi peserta didik akan kembali terfokus sehingga materi pelajaran akan lebih mudah dicerna.²⁵

e. Gerak Badan

Ice Breaking gerak badan bertujuan untuk menggerakkan tubuh setelah beberapa jam berdiam diri dalam aktivitas belajar. Jenis *Ice Breaking* ini dapat dilakukan dengan memberikan intruksi dan dapat dikombinasikan dengan games ataupun bernyanyi.

Pengalaman belajar dapat diperoleh melalui teknik *Ice Breaking* atau permainan. Belajar melalui pengalaman dapat membuat peserta

²⁵ Siti Rohmah, "Implementasi Teknik *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V MI Mathaliul Ulum Malang Pademawu Timur Pamekasan", *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, Vol. 2 No 1 (2020), Hal. 61.

didik menjadi lebih aktif, fokus, dan produktif. Melalui *Ice Breaking*, peserta didik lebih mudah mengingat pengetahuan yang diterimanya karena diterapkan melalui suasana yang menyenangkan dan peserta didik mengalami langsung hal tersebut.

Dalam menerapkan teknik *Ice Breaking* hendaknya tidak hanya sekedar menciptakan suasana yang gembira, tetapi juga dapat memberikan makna bagi peserta didik. Karenanya setiap jenis *Ice Breaking* yang akan diterapkan menjadi hal yang sangat penting. Jika salah atau tidak tepat dalam memilih sebuah *Ice Breaking* tidak hanya menyebabkan sasaran tidak tercapai tapi juga dapat menghilangkan antusias dan semangat peserta didik dikarenakan kegiatan yang terasa “garing” dan tak terarah.

3. Pembelajaran Tematik

Seiring berjalannya waktu pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan termasuk perubahan kurikulum. Saat ini yang sedang diterapkan ialah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki kurikulum yang sebelumnya. Kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembentukan karakter peserta didik. Pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu.²⁶

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Tema yang

²⁶ Novika Auliyana Sari, dkk, “Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan. Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 3 No. 12 (2018), Hal. 72.

dimaksud adalah pokok pikiran atau gagasan utama yang menjadi pokok pembicaraan.²⁷ Kegiatan pembelajaran tematik didasarkan pada sebuah tema yang di dalam tema tersebut terdiri dari beberapa mata pelajaran yang telah dirancang khusus dan digabungkan menjadi sebuah tema.

Pembelajaran tematik ialah perpaduan atau penggabungan antara beberapa mata pelajaran, meliputi Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan atau penggabungan mata pelajaran ini disebut sebagai pembelajaran tematik yang didalamnya terdapat tema, subtema, dan pembelajaran.

Penerapan pembelajaran tematik dapat memberikan keterkaitan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnyadengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Penerapan pembelajaran tematik sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam membantu membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat.

Fungsi pembelajaran tematik yaitu sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, sedangkan tujuan pembelajaran tematik ialah memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami konsep materi yang tergabung dalam tema. Evaluasinya bagi guru yaitu pembelajaran tematik memerlukan kecerdikan guru kelas untuk melakukan perencanaan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menuntut kreativitas dan inovasi guru dalam menyiapkan kegiatan/ pengalaman belajar peserta didik sehingga guru mampu menjadikan pembelajaran yang menyenangkan. Sedangkan Evaluasinya bagi peserta didik yaitu peserta didik harus aktif dalam belajar, baik dalam berindividu maupun berkelompok. Selain itu peserta didik dapat

²⁷ Maulana Arafat Lubis, 2018, "*Pembelajaran Tematik di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*" (Yogyakarta: Samudra Biru), Hal 3.

mengintegrasikan karakter baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.²⁸

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan pada proses pembelajaran. Ada 18 macam karakteristik yang perlu diketahui dan diimplementasikan guru, yaitu: adanya efisiensi, kontekstual, berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran yang kabur, holistik, fleksibel, hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik, kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik SD/MI, kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik, kegiatan belajar akan lebih bermakna, dan mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.

Adapun keunggulan dari pembelajaran tematik, yaitu antara lain:

1. Pengalaman kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
2. Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
3. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
4. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya.
5. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.²⁹

Seperti yang telah dijelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran kedalam suatu tema maka selain karakteristik, pembelajaran tematik juga memiliki beberapa prinsip

²⁸ Maulana Arafat Lubis, "Pembelajaran Tematik...5.

²⁹ Maulana Arafat Lubis, "Pembelajaran Tematik...6.

yang dapat menjadi dasar pada pembelajaran tematik dan perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Dari “peserta didik diberi tahu” menjadi “peserta didik mencari tahu”.
2. Dari guru sebagai sumber informasi belajar satu-satunya menjadi belajar belajar berbasis aneka sumber belajar.
3. Dari pendekatan yang tekstual menjadi proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
4. Dari pembelajaran berbasis konten menjadi pembelajaran berbasis kompetensi.
5. Dari pembelajaran parsial menjadi pembelajaran terpadu.
6. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menjadi pembelajaran dengan jawaban yang multi dimensi.

Melalui pembelajaran tematik, peserta didik sekolah dasar menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Pembelajaran tematik menekankan kegiatan peserta didik sebagai bagian penting untuk mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru. Melalui pengalaman langsung, peserta didik akan mendapatkan sesuatu yang lebih bermanfaat dalam pengembangan rasa ingin tahu, sekaligus menjadi bagian dari keterampilan di kehidupannya sehari-hari. Maka dari itu belajar dengan cara mengeksplorasi menjadi bagian terpenting untuk kehidupan sehari-hari dan sebagai salah satu ciri khas pembelajaran tematik. Kesimpulannya ialah pembelajaran tematik sangat penting diintegrasikan bagi peserta didik SD/ MI, agar nantinya mereka mampu menjadi peserta didik yang memiliki skill dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan.³⁰

³⁰ Aulia, 2021. “*Penerapan Teknik Ice Breaking Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Iii Sdit Azzahrah Gowa*”, Skripsi. (Makassar: Universitas Bosowa) Hal. 86.

B. Penelitian Relevan

Sebelum pemaparan terkait penelitian yang relevan dengan penelitian ini, perlu disampaikan terlebih dahulu bahwa dalam penyusunan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa pustaka ataupun rujukan yang digunakan dalam penelitian ini selain menggunakan buku dalam penelitian ini peneliti juga mengambil rujukan dari beberapa artikel jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya ialah:

1. Artikel jurnal yang ditulis oleh Budi Kurniawan dan Nuriyah tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Media *Ice Breaking* Berbasis 4C pada Pembelajaran Tematik Integratif” yang didalamnya membahas media *Ice Breaking* 4C yaitu komunikasi, kolaboratif, berpikir kritis, kreativitas yang dikembangkan pada pembelajaran tematik integratif. Berdasarkan dari penelitian di atas perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada pengembangan media *Ice Breaking* jika pada penelitian ini menggunakan pengembangan maka pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan implementasi atau penerapan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *Ice Breaking* dan pada pembelajaran tematik.
2. Artikel jurnal yang ditulis oleh Adnan, Mislinawati, Sahilni, M. Husin, dan Rizki Kurniawati tahun 2020 dengan judul “Pengaruh *Ice Breaking* terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik” yang didalamnya membahas pengaruh *Ice Breaking* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas IV SDN 1 Simpang Ulim Aceh Timur. Dengan adanya *Ice Breaking* dapat membangun suasana belajar menjadi semangat, santai dan antusias. Berdasarkan dari penelitian di atas perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada pengaruh *Ice Breaking* jika pada penelitian ini menggunakan pengaruh maka pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan implementasi atau penerapan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *Ice Breaking* dan pada pembelajaran tematik.

3. Artikel jurnal yang ditulis oleh Ida Ayu Putu Deswanti, Agus Budi Santosa dan Nanda William tahun 2020 dengan judul “ Pengaruh *Ice Breaking* terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik” yang didalamnya membahas pengaruh *Ice Breaking* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Kurang terciptanya pembelajaran yang menyenangkan akan berakibat pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan dari penelitian di atas perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada pengaruh *Ice Breaking* jika pada penelitian ini menggunakan pengaruh maka pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan implementasi atau penerapan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *Ice Breaking* dan pada pembelajaran tematik.

4. Artikel jurnal yang ditulis oleh Rasmalah Yanti dan Desi Nasriana Putri tahun 2020 dengan judul “Penerapan *Ice Breaker* dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema 8 Peserta Didik Kelas IV SDN 15 Salolo Kota Palopo” yang didalamnya membahas hasil belajar IPA sebelum dan sesudah diterapkannya *Ice Breaking* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 15 Salolo Kota Palopo.

Berdasarkan dari penelitian di atas perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penerapan *Ice Breaking* dan pengaruhnya jika pada penelitian ini menggunakan penerapan dan pengaruh maka pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan implementasi atau penerapan saja. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *Ice Breaking* dan pada pembelajaran tematik.

5. Artikel jurnal yang ditulis oleh Rudiana Rahmi tahun 2018 dengan judul “Korelasi Kegiatan *Ice Breaking* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tematik” yang didalamnya membahas pelaksanaan kegiatan *Ice Breaking* dan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik serta korelasi antara kegiatan *Ice*

Breaking dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik di MI Nurul Islam Gambut.

Berdasarkan dari penelitian di atas perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada korelasi atau hubungan kegiatan *Ice Breaking* jika pada penelitian ini menggunakan korelasi atau hubungan maka pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan implementasi atau penerapan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *Ice Breaking* dan pada pembelajaran tematik.

6. Artikel jurnal yang ditulis oleh Siti Rohmah tahun 2020 dengan judul “Implementasi Teknik *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V MI Mathaliul Ulum 1 Malangan Pademawu Timur Pamekasan” yang didalamnya membahas keberhasilan teknik *Ice Breaking* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu ketika guru memberikan atau menanyakan materi, pertanyaan, dan tugas peserta didik bisa menjawab dengan benar dan mampu mengerjakannya dengan benar juga.

Berdasarkan dari penelitian di atas perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar jika pada penelitian ini menggunakan peningkatan maka pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan implementasi atau penerapan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *Ice Breaking*.

7. Skripsi yang ditulis oleh Aulia tahun 2021 dengan judul “Penerapan Teknik *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SDIT Azzahra Gowa” yang didalamnya membahas tentang peningkatan konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan penerapan teknik *Ice Breaking* di Kelas III SDIT Azzahra Gowa. Dalam pembelajaran tematik terjadi peningkatan konsentrasi belajar pada siswa kelas III SDIT Azzahra Gowa melalui penerapan teknik *Ice Breaking*.

Berdasarkan dari penelitian skripsi di atas perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada meningkatkan konsentrasi belajar jika pada penelitian ini menggunakan penerapan dan peningkatan maka pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan implementasi atau penerapan saja. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *Ice Breaking* dan pada pembelajaran tematik

8. Skripsi yang ditulis oleh Windi Aprianti tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Parangia Kecamatan Bontomate’ne Kabupaten Kepulauan Selayar” yang didalamnya membahas tentang kemampuan belajar murid dengan menggunakan *Ice Breaking* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik daripada sebelum diterapkan *Ice Breaking* membuktikan bahwa penggunaan *Ice Breaking* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Parangia Kecamatan Bontomate’ne Kabupaten Kepulauan Selayar.

Berdasarkan dari penelitian skripsi di atas perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada pengaruh penggunaan *Ice Breaking* jika pada penelitian ini menggunakan pengaruh maka pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan implementasi atau penerapan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *Ice Breaking*.

Dari beberapa penjelasan terkait penelitian yang relevan tersebut menguatkan dan menegaskan bahwa penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu.³¹ Adapun hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana peneliti secara langsung turun ke lapangan atau lokasi penelitian, yakni di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas untuk mengamati, menggambarkan, dan mendiskripsikan keseluruhan mulai dari tempat, pelaku, dan aktivitas yang ada didalamnya antara aspek satu dengan aspek lainnya saling berkaitan.

Peneliti berusaha untuk memahami dan menggali situasi dan kondisi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas, melalui komunikasi secara langsung dengan kepala madrasah, guru wali kelas, dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas. Selain itu peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap data-data yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian.

B. Konteks Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas yang beralamat di Jalan Raya Sokaraja Sumbang No. 20 RT 03/RW 08 Pliken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Beberapa hal yang

³¹ Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta), Hal 3.

menjadi pertimbangan dan ketertarikan peneliti untuk meneliti Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas antara lain sebagai berikut:

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas sebagai sebuah lembaga formal dimana dalam sistem pembelajarannya berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan adanya implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V.

Jumlah peserta didik di kelas V sebanyak 23 peserta didik dan dari jumlah tersebut ada beberapa peserta didik yang berasal dari luar lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas mulai dari berbeda wilayah RW dan kelurahan atau desa. Semangat dan kinerja guru sebagai pendidik sekaligus fasilitator yang sudah menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan baik dan mampu menyesuaikan antara kurikulum yang berlaku dengan kemampuan siswa serta antusias anak dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengimplementasikan teknik *Ice Breaking*, Hal ini setidaknya menjadi salah satu indikator bawa wali peserta didik menaruh kepercayaan yang tinggi untuk menitipkan putra-putrinya belajar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

Beberapa pertimbangan tersebut mendorong ketertarikan peneliti dalam meneliti lebih mendalam tentang implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Januari 2023 yakni observasi pertama kali (observasi pendahuluan) dan wawancara guru serta izin kepada kepala madrasah selaku pemegang kebijakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken

Kembaran. Untuk jadwal observasi selanjutnya disesuaikan dengan jadwal guru mata pelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran.

2. Obyek dan Subyek Penelitian

a. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ialah implementasi teknik *Ice Breaking*. Adapun fokus objek kajiannya ialah pada pembelajaran tematik yang meliputi tahapan materi, pelaksanaan, dan faktor pendukung serta penghambat dalam mengimplementasikan teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik.

b. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini, yaitu pertama guru yang berperan sangat penting dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas. Guru sebagai seseorang yang mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, memotivasi dan menilai peserta didik memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan peserta didik. Guru harus merencanakan metode, strategi, maupun metode pembelajaran agar pada proses belajar mengajar tetap kondusif dan optimal.

Kedua peserta didik, yakni pada kelas V karena pada kelas V ini peserta didik lebih mudah untuk diajak berkomunikasi, selain termasuk kelas atas juga pada kelas V belum disibukkan dengan ujian-ujian sehingga waktu luangnya lebih banyak. Tentunya dalam proses belajar mengajar harus ada interaksi antara pengajar dan peserta didik. Khususnya pada pembelajaran tematik yang dimana pembelajaran ini berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik dituntut untuk aktif baik dalam mengutarakan pendapatnya atau berinteraksi secara individu maupun kelompok.

C. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara.³² Apabila tidak mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakandasar semua ilmu pengetahuan, *“Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.³³ Peneliti secara langsung turun ke lapangan atau lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas untuk mengamati, mencatat kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi baik dari tempat, pelaku seperti guru, peserta didik, dan kepala madrasah hingga aktifitas yang berlangsung didalam kelas.

Peneliti berusaha untuk mengamati peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan subyek penelitian yang berkaitan dengan Implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas Kabupaten Banyumas seperti pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti melakukan tiga kali observasi, yang pertama observasi pendahuluan dimana disini peneliti mengajukan surat izin observasi kepada kepala sekolah sekaligus wawancara pertama dengan guru pelajaran tematik. Observasi kedua yakni menemui guru pelajaran tematik untuk izin ikut mengamati dikelas sekaligus

³² Sugiyono, *Metode...* 193.

³³ Sugiyono, *Metode...* 310.

wawancara guru dan beberapa peserta didik. Observasi ketiga yakni ikut berpartisipasi dalam kelas pada saat pembelajaran tematik sekaligus wawancara guru pelajaran tematik dan kepala sekolah untuk pelengkapan data penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁴ Secara garis besar wawancara terbagi menjadi 3, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang susunan pertanyaannya sudah disiapkan dan ditetapkan terlebih dahulu dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga telah disediakan. Sedangkan wawancara tak terstruktur ialah susunan kata-kata dan kalimat dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pada saat melakukan wawancara.³⁵

Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti mengumpulkan informasi dari pihak yang menjadi subyek penelitian yakni kepala madrasah, guru, peserta didik, dan orang tua. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur yang artinya peneliti membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu berupa gambaran-gambaran permasalahan sebagai bahan wawancara, di mana nantinya pertanyaan tersebut dapat berkembang pada saat pelaksanaan wawancara. Dengan menggunakan wawancara tak terstruktur ini peneliti akan lebih mendapatkan banyak informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan sebagai berikut:

³⁴ Sugiyono, *Metode...* 317.

³⁵ Deddy Mulyana, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), Hal. 180.

a. Guru

Kepada guru, selain peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana proses belajar mengajar pembelajaran tematik di kelas V, berapa jumlah peserta didik kelas V, bagaimana antusias peserta didik pada saat pembelajaran tematik, apa saja pendekatan, metode, strategi, bahan ataupun sumber belajar yang digunakan pada saat pembelajaran tematik, media apa saja yang sering digunakan pada saat pembelajaran tematik, faktor apa saja yang mempengaruhi menurunnya semangat atau konsentrasi belajar peserta didik, kapan biasanya guru melakukan *Ice Breaking* pada saat pembelajaran, manfaat apa saja yang dirasakan guru setelah meimplementasikan teknik *Ice Breaking*, bagaimana menjadikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, dan pertanyaan lainnya.

b. Peserta Didik

Kepada peserta didik di kelas V, selain peneliti menanyakan bagaimana belajar tematik di kelas, apakah pembelajaran tematik sulit untuk dipahami, kesulitan apa yang biasanya dialami pada saat pembelajaran tematik, apakah guru dalam mengajar pembelajaran tematik menarik dan menyenangkan, apakah peserta didik semangat apabila guru melakukan tepuk-tepuk, bernyanyi, dan bermain games pada saat pembelajaran tematik, apakah peserta didik sering mengalami kejenuhan atau kebosanan pada saat pembelajaran tematik, apakah tepuk-tepuk, bernyanyi, dan bermain games dapat membantu peserta didik meningkatkan semangat dan konsentrasi belajar, dan pertanyaan lainnya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menjadi pelengkap dan penguat dari penggunaan metode observasi dan

wawancara.³⁶ Dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari awal sampai akhir penelitian ini dilakukan.

D. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam sub-sub, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁷ Peneliti melakukan metode analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman. Langkah-langkah analisis data tersebut yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi adalah mengurangi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Reduksi ini dilakukan dengan memilih data yang penting, data yang baru, data yang berbeda dengan data yang lain, atau data dikatakan unik serta merupakan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian.³⁸

Peneliti melakukan reduksi data dengan pokok bahasan yang berkaitan dengan Implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran

³⁶ Sugiyono, *Metode...*329.

³⁷ Sugiyono, *Metode...*333.

³⁸ Sugiyono, *Metode...*338.

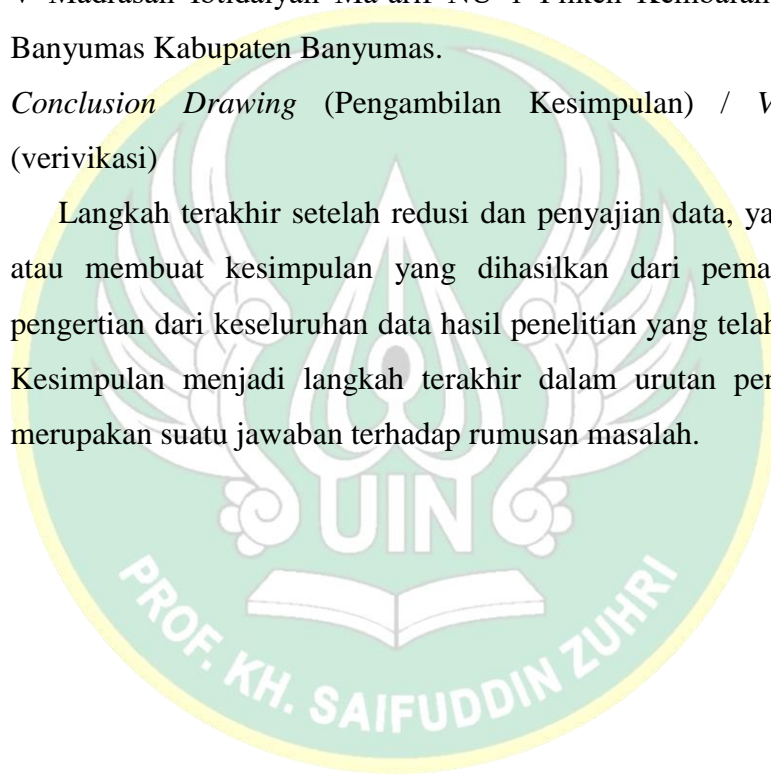
Kabupaten Banyumas Kabupaten Banyumas dan membuang yang tidak terpakai.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya peneliti mendisplaykan data atau menyajikan data. Data yang disajikan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowcard* atau sebagainya. Dalam penelitian ini, data yang disajikan peneliti yakni berupa tulisan yang berkaitan dengan Implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas Kabupaten Banyumas.

3. *Conclusion Drawing* (Pengambilan Kesimpulan) / *Verivfication* (verivikasi)

Langkah terakhir setelah reduksi dan penyajian data, yaitu menarik atau membuat kesimpulan yang dihasilkan dari pemahaman dan pengertian dari keseluruhan data hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan menjadi langkah terakhir dalam urutan penelitian dan merupakan suatu jawaban terhadap rumusan masalah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas dipandu oleh Ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd selaku wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas dengan jumlah peserta didik 23 anak yang terbagi antara 12 laki-laki dan 11 perempuan. Setelah melakukan izin dan perkenalan selanjutnya observasi ini diawali dengan peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah mengenai kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas dan sejak kapan kurikulum tersebut diterapkan. Menurut pernyataan oleh kepala madrasah bahwasannya kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas adalah kurikulum yang menyesuaikan kementerian agama karena MI berada di bawah naungan kementerian agama yaitu kurikulum 2013 dan sudah sejak tahun 2019 pasca pandemi covid-19 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas menerapkan kurikulum 2013. Data ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

Kurikulum yang digunakan disini adalah kurikulum 2013 karena menyesuaikan dengan kurikulum kementerian agama dan sudah sejak 2019 pasca covid kurikulum ini diterapkan.³⁹

Setelah peneliti mengumpulkan data lapangan melalui tahap observasi, tahap wawancara, dan tahap dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data terhadap temuan-temuan yang diperoleh untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian ini. Sesuai dengan teknik analisis data yang telah dipilih dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil observasi,

³⁹ Wawancara dengan kepala madrasah yaitu ibu Laely Nur Habibah, S.Ag. pada hari Selasa, 17 Januari 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kepala madrasah MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

wawancara, dan dokumentasi selama penelitian dilakukan yang meliputi perencanaan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas, pelaksanaan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas, dan evaluasi implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

A. Perencanaan Implementasi Teknik *Ice Breaking* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Dalam melakukan sebuah pembelajaran tentunya seorang guru harus mempersiapkan segala hal yang berkaitan tentang pembelajaran yang akan dilakukan di kelas, itulah yang disebut dengan perencanaan. Dalam proses perencanaan hal terpenting yang harus disiapkan oleh guru yaitu pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Karena disini kurikulum yang diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran adalah kurikulum 2013 jadi guru-guru menggunakan RPP 1 lembar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Nuning selaku wali kelas V sekaligus guru mata pelajaran tematik yang dilakukan oleh peneliti dengan sumber data bahwa:

Sebelum masuk kelas dan melakukan pembelajaran saya dan guru-guru lain biasanya menyusun RPP 1 lembar terlebih dahulu dan RPP ini saya buat sendiri sehingga saya benar-benar paham apa yang harus saya lakukan di dalam kelas. Bagaimana saya membuat media pembelajaran, menentukan strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran agar siswa paham dengan materi yang saya sampaikan.⁴⁰

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ibu Nuning bahwa ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

⁴⁰ Wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik yaitu ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd pada hari Rabu, 1 Februari 2023 pukul 09.00 WIB di ruang guru MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

1. Mempersiapkan bahan ajar

Mempersiapkan bahan ajar berarti mempersiapkan materi yang akan diajarkan. Pada materi tematik kelas V kurikulum 2013 terdapat total 9 tema pembelajaran untuk setahun. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Nuning selaku wali kelas V sekaligus guru mata pelajaran tematik sebagai berikut:

Untuk kelas V dari awal pembelajaran semester ganjil sudah masuk materi tema 1 sampai selesai tema 3 lalu anak-anak melaksanakan penilaian tengah semester (PTS). Pembelajaran dilanjutkan tema 4 hingga selesai tema 5 dan mengulang materi baru dilakukan penilaian akhir semester (PAS). Nah untuk semester genap ini sedang masuk materi tema 6 dan tema 7.⁴¹

Dari penjelasan ibu Nuning bahwasannya materi tema kelas V untuk semester ganjil (satu) memuat 5 tema yakni tema 1, 2, 3, 4, dan 5. Sedangkan untuk semester genap (dua) memuat 4 tema yakni tema 6, 7, 8, dan 9. Materi pembelajaran tematik untuk kelas tinggi memuat muatan mata pelajaran PPKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP. Adapun pembagian tema dan sub tema pembelajaran tematik kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a. Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia
 - Sub tema 1 : Organ gerak hewan
 - Sub tema 2 : Manusia dan lingkungan
 - Sub tema 3 : Lingkungan dan Manfaatnya
- b. Tema 2 : Udara bersih bagi lingkungan
 - Sub tema 1 : Cara tubuh mengolah udara bersih
 - Sub tema 2 : Pentingnya udara bersih bagi pernapasan
 - Sub tema 3 : Memelihara kesehatan organ pernapasan manusia
- c. Tema 3 : Makanan Sehat
 - Sub tema 1 : Bagaimana tubuh mengolah makanan?
 - Sub tema 2 : Pentingnya makanan sehat bagi tubuh

⁴¹ Wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik yaitu ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd pada hari Rabu, 1 Februari 2023 pukul 09.00 WIB di ruang guru MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

- Sub tema 3 : Pentingnya menjaga asupan makanan sehat
- d. Tema 4 : Sehat itu Penting
- Sub tema 1 : Peredaran darahku sehat
- Sub tema 2 : Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah
- Sub tema 3 : Cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
- e. Tema 5 : Ekosistem
- Sub tema 1 : Komponen ekosistem
- Sub tema 2 : Hubungan makhluk hidup dalam ekosistem
- Sub tema 3 : Keseimbangan ekosistem
- f. Tema 6 : Panas dan perpindahannya
- Sub tema 1 : Suhu dan kalor
- Sub tema 2 : Perpindahan kalor di sekitar kita
- Sub tema 3 : Pengaruh kalor terhadap kehidupan
- g. Tema 7 : Peristiwa dalam kehidupan
- Sub tema 1 : Peristiwa kebangsaan masa penjajahan
- Sub tema 2 : Peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan
- Sub tema 3 : Peristiwa mengisi kemerdekaan
- h. Tema 8 : Lingkungan sahabat kita
- Sub tema 1 : Manusia dan lingkungan
- Sub tema 2 : Perubahan lingkungan
- Sub tema 3 : Usaha pelestarian lingkungan
- i. Tema 9 : Benda-benda di sekitar kita
- Sub tema 1 : Benda tunggal dan campuran
- Sub tema 2 : Benda dalam kegiatan ekonomi
- Sub tema 3 : Manusia dan benda di lingkungannya

Pada penelitian ini peneliti berkesempatan untuk mengamati pembelajaran tematik pada materi tema 6 panas dan perpindahannya, sub tema 1 suhu dan kalor, pembelajaran ke 1 . Peneliti satukali ikut masuk ke dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran antara guru dan peserta didik dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

2. Menentukan pendekatan pembelajaran

Dari penjelasan teori mengenai 8 pendekatan pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nuning pendekatan apa yang biasanya digunakan dan yang akan digunakan pada pembelajaran penelitian ini, beliau berpendapat bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan yang tepat dan sering beliau gunakan pada pembelajaran tematik, dengan hasil wawancara berikut:

Pendekatan yang sering saya terapkan pada pembelajaran tematik yang paling cocok yaitu pendekatan saintifik karena pendekatan ini juga mendukung kurikulum 2013 yang dimana proses belajar mengajar lebih berpusat pada peserta didik agar lebih aktif.⁴²

3. Menentukan strategi pembelajaran

Dari penjelasan teori mengenai 7 strategi pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nuning strategi apa yang biasanya digunakan dan yang akan digunakan pada pembelajaran penelitian ini, beliau berpendapat bahwa biasanya beliau menggunakan tidak hanya satu strategi pembelajaran tetapi beliau mengkombinasikan antar satu strategi pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang lain sesuai dengan kebutuhan materi pada saat pembelajaran.

Menurut beliau strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran berbasis masalah dan strategi pembelajaran kooperatif sangat cocok diterapkan pada pembelajaran tematik dan sering digunakan oleh beliau, dengan hasil wawancara berikut:

Saya biasanya tidak hanya menggunakan satu strategi saja tetapi bisa dengan dua atau tiga strategi sesuai kebutuhan di dalam kelas. Pada pembelajaran tematik saya lebih sering menggunakan strategi ekspositori untuk menjelaskan materi sehingga berpusat pada guru terlebih dahulu. Kemudian biasanya di dalam buku telah disajikan teks permasalahan atau bisa mengambil dari pengalaman anak-anak itu biasanya saya menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam menyelesaikan permasalahan biasanya ada perintah untuk

⁴² Wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik yaitu ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd pada hari Rabu, 1 Februari 2023 pukul 09.00 WIB di ruang guru MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

berdiskusi atau membentuk kelompok kecil nah disini strategi kooperatif dapat diterapkan.⁴³

4. Menentukan metode pembelajaran

Dari penjelasan teori mengenai 6 metode pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nuning bahwasannya 6 metode pembelajaran tersebut dianjurkan harus ada pada setiap pembelajaran, hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Nuning sebagai berikut:

Metode pembelajaran yang saya gunakan seperti pada umumnya metode pembelajaran yang biasa digunakan guru-guru lain juga, urut mulai dari ceramah, tanya jawab, diskusi karena dalam buku tematik biasanya selalu ada diskusi dan diskusinya bisa berkelompok atau dengan teman sebangkunya, kemudian mengerjakan tugas atau memberi penugasan untuk dikerjakan rumah. Jika diperlukan menggunakan pengamatan atau demonstrasi biasanya saya juga menggunakan pengamatan pada materi yang butuh pengamatan.⁴⁴

5. Menentukan sumber belajar

Dari penjelasan teori mengenai sumber belajar, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nuning bahwasannya sumber belajar yang digunakan oleh ibu Nuning menurut beliau sumber belajar yang paling utama tetap dari buku yaitu buku LKS siswa dan guru serta modul pembelajaran tema. Kedua buku ini harus ada setiap pembelajaran tematik dilaksanakan. Untuk sumber belajar pendukung lainnya biasanya beliau mencari beberapa referensi melalui internet atau video. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Saya menggunakan buku LKS dan modul tema karena memang materinya dari kedua buku tersebut. Biasanya saya juga cari-cari

⁴³ Wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik yaitu ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd pada hari Rabu, 1 Februari 2023 pukul 09.00 WIB di ruang guru MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

⁴⁴ Wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik yaitu ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd pada hari Rabu, 1 Februari 2023 pukul 09.00 WIB di ruang guru MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

referensi tambahan dari internet dan menonton video pembelajaran yang menyenangkan.⁴⁵

6. Membuat Media Pembelajaran

Dari penjelasan teori mengenai media pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nuning bahwasannya media pembelajaran yang akan digunakan oleh ibu Nuning pada materi tema 6 panas dan perpindahannya, sub tema 1 suhu dan kalor, pembelajaran ke 1 pada penelitian ini menggunakan media audio visual yakni peserta didik akan ditontonkan sebuah video tentang materi tersebut dan media serbaneka yakni menggunakan alat dan bahan seperti lilin, korek api, dan sendok. Tidak lupa media cetak berupa buku modul tematik dan buku LKS menjadi media utama pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan data wawancara bersama ibu Nuning sebagai berikut:

Saya menggunakan kedua buku wajib yaitu buku modul dan LKS, mungkin nanti juga akan saya tampilkan video terlebih dahulu tentang perpindahan panas soalnya kalo anak-anak lebih senang ditontonkan video. Saya juga akan membawa alat seperti lilin, korek api, dan sendok nanti untuk materi perpindahan panasnya jadi nanti anak-anak akan melihat praktiknya langsung.⁴⁶

7. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Dalam proses perencanaan guru harus membuat RPP dengan jelas dan sistematis sesuai dengan kurikulum yang digunakan di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran yakni kurikulum 2013 maka guru-guru disini menggunakan RPP 1 lembar yang memuat tiga komponen yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran merupakan proses berjalannya sebuah proses belajar mengajar. Pada kurikulum 2013 terdapat tiga langkah pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

⁴⁵ Wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik yaitu ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd pada hari Rabu, 1 Februari 2023 pukul 09.00 WIB di ruang guru MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

⁴⁶ Wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik yaitu ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd pada hari Rabu, 1 Februari 2023 pukul 09.00 WIB di ruang guru MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

Gambar 1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru kelas dengan peneliti untuk merencanakan Teknik *Ice Breaking*



Sumber: Dokumentasi Perencanaan

Adapun selain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), berikut perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran, antar lain :

1. Silabus

Definisi silabus dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 13 Tahun 2015, silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dibuat oleh guru untuk memberikan gambaran garis besar proses pembelajaran dalam satu semester. Komponen silabus mencakup antara lain:

- a. Kompetensi inti yaitu tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.
- b. Kompetensi dasar yaitu kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran.
- c. Materi pembelajaran : memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

- d. Kegiatan pembelajaran yaitu memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi.
 - e. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
 - f. Alokasi waktu yaitu perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.
 - g. Sumber belajar yaitu rujukan, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.
2. Program Tahunan (Prota)

Prota atau program tahunan merupakan rencana penetapan alokasi waktu dalam satu tahun untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Prota merupakan program umum tematik terpadu yang dikembangkan oleh guru untuk tiap-tiap kelas.

Prota dipersiapkan oleh guru sebelum tahun pelajaran, sebab keberadaannya akan digunakan sebagai pedoman pengembangan program selanjutnya, seperti program semester (promes), silabus, serta RPP. Prota haruslah disusun berdasarkan tahapan yang telah ditetapkan. Berikut adalah tahapan penyusunan prota antara lain :

- a. Melakukan identifikasi jumlah kompetensi dasar dan indikator dalam satu tahun pembelajaran.
- b. Mengidentifikasi keluasan dan kedalaman kompetensi dasar dan indikator.

- c. Menganalisis kalender pendidikan dan menyesuaikan kebutuhan berdasarkan ciri/karakter unit satuan pendidikan.
- d. Melakukan pemetaan kompetensi dasar untuk tiap semester.
- e. Memberikan tanda untuk hari libur, permulaan tahun ajaran baru, pekan/minggu efektif untuk belajar, dan jam efektif belajar setiap minggu
- f. Memperhatikan minggu efektif untuk menyusun alokasi waktu di setiap kompetensi dasar.
- g. Menentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap mata pelajaran, kompetensi dasar, dan pokok bahasannya di pekan efektif. Alokasi waktu yang disediakan harus sesuai dengan ruang lingkup materi, tingkat kesulitan, pentingnya materi, dan waktu untuk melakukan review pada materi tersebut.

3. Promes (Program Semester)

Promes atau program semester merupakan sebuah program yang di dalamnya berisi garis besar terkait hal yang ingin dicapai dalam satu semester. Promes berisi rumusan pokok aktivitas guru dalam melakukan proses pembelajaran selama satu semester dengan memperhatikan alokasi waktu, jumlah kompetensi dasar, serta indikator yang ingin dicapai.

Dikarenakan promes merupakan penjabaran dari prota, maka promes tentu tidak dapat disusun sebelum prota tersusun. Seperti halnya dalam menyusun prota, penyusunan promes juga meliputi beberapa tahap antara lain :

- a. Memasukkan kompetensi dasar, indikator, topik, dan sub topik materi ke dalam format promes yang tersedia.
- b. Menentukan jumlah jam dan banyaknya tatap muka setiap minggu untuk setiap mata pelajaran.
- c. Mengalokasikan waktu sesuai kebutuhan indikator pada kolom bulan dan minggu.
- d. Menambahkan catatan di setiap bagian yang membutuhkan keterangan.

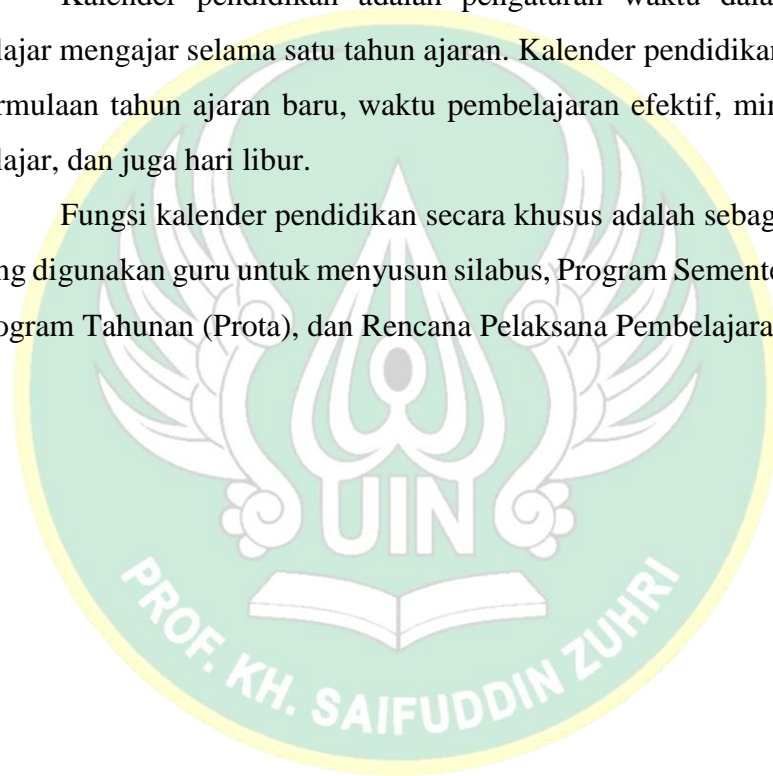
4. Jurnal Harian Guru

Jurnal harian guru menjadi bagian dari catatan penting. Dalam buku jurnal harian, guru dapat merekam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dari jurnal harian guru mendapatkan bahan untuk refleksi diri, mempelajari pola perilaku siswa, mengidentifikasi kebutuhan siswa, mengevaluasi strategi pembelajaran, bahkan menilai pembelajaran yang telah berlangsung selama ini.

5. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu dalam kegiatan belajar mengajar selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur.

Fungsi kalender pendidikan secara khusus adalah sebagai pedoman yang digunakan guru untuk menyusun silabus, Program Semester (Promes), Program Tahunan (Prota), dan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP).



B. Pelaksanaan Implementasi Teknik *Ice Breaking* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Pelaksanaan merupakan suatu proses terjadinya sesuatu, artinya dalam pembahasan pelaksanaan ini peneliti melakukan observasi bagaimana terjadinya proses pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru melalui proses perencanaan. Dalam konteks pelaksanaan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas ini peneliti akan berfokus pada kegiatan *Ice Breaking* yang akan diimplementasikan oleh ibu Nuning selaku wali kelas V dan guru mata pelajaran tematik pada penelitian ini.

Pada umumnya semua guru termasuk guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas maupun pemerintah mengharapkan tujuan pendidikan yang dapat tercapai secara maksimal ditandai dengan keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diterimanya. Oleh karena itu untuk mencapai hal tersebut seorang guru tidak boleh mematikan semangat dan motivasi peserta didiknya dalam belajar dengan cara menciptakan suasana yang menyenangkan dan mencekam bagi peserta didik. Untuk mengatasi agar hal tersebut tidak terjadi, seorang guru sewaktu-waktu harus bersifat humoris dan menyenangkan sehingga dapat membangun keakraban dengan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, penerapan hasil perencanaan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas yaitu sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahwa guru sudah memiliki kompetensi dalam mengimplementasikan teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik dengan tema 6 panas dan perpindahannya, sub tema 1 suhu dan kalor, pembelajaran ke 1. Guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik, sehingga proses

pembelajaran menjadi bermakna, menyenangkan, kreatif, dan memotivasi peserta didik.

Peneliti melihat bahwa salah satu cara guru membuat pembelajaran menjadi bermakna, menyenangkan, kreatif, dan memotivasi peserta didik adalah melalui kegiatan *Ice Breaking*. Teknik *Ice Breaking* yang digunakan oleh guru yaitu jenis tepuk-tepuk, jenis lagu, dan jenis games. Ketika ibu Nuning menggunakan teknik *Ice Breaking* jenis tepuk-tepuk, jenis lagu, dan jenis games pembelajaran yang awalnya monoton menjadi aktif kembali. Peserta didik terlihat bahagia dan gembira dalam belajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan sumber data bahwa:

Saya selalu menggunakan *Ice Breaking* pada awal pembelajaran seperti tepuk semangat, tepuk konsentrasi, tepuk fokus, dan lainnya. Dan pada saat pembelajaran biar anak tidak bosan saya suruh bernyanyi jadi materi yang dijadikan lagu dan games juga karena anak-anak senang sekali kalo ada games. Sebelum menutup kelas saya juga memberikan motivasi lewat lagu dan tepuk-tepuk agar anak tetap semangat. Menurut saya *Ice Breaking* sangat penting menjaga konsentrasi dan semangat anak-anak.⁴⁷

Dalam mengimplementasikan teknik *Ice Breaking* beliau juga sudah menyiapkan *Ice Breaking* di awal pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan semangat dan agar peserta didik tetap antusias sebelum menerima materi, kemudian *Ice Breaking* pada saat materi yang bertujuan untuk memperkuat materi yang telah diterima oleh peserta didik dan memberi kesan menyenangkan serta tidak membosankan bagi peserta didik pada saat pembelajaran, terakhir *Ice Breaking* di akhir pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik tetap semangat melanjutkan pembelajaran selanjutnya. Dengan ini terlihat bahwa peserta didik lebih senang dan terstimulus belajar pembelajaran tematik, hal ini sesuai dengan pendapat beliau bahwa:

⁴⁷ Wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik yaitu ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 09.30 WIB di ruang kelas V MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

Meskipun saya lebih sering menggunakan *Ice Breaking* jenis tepuk-tepuk, lagu-lagu, dan games saja, saya melihat bahwa anak terstimulus dalam belajar, pembelajaran yang awalnya monoton menjadi aktif, membuat pembelajaran menjadi berkesan, meningkatkan emosi dan gairah anak dalam belajar, anak tidak takut dalam mencoba percobaan perpindahan panas, mengoptimalkan pikiran dan kreativitas mereka, membuat anak aktif berinteraksi dengan teman-temannya dan menjadikan waktu pembelajaran yang biasanya terasa lama menjadi singkat.⁴⁸

Selanjutnya melalui hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah menyatakan bahwa beliau juga sering melihat guru pembelajaran tematik di kelas V sering menggunakan *Ice Breaking* seperti tepuk-tepuk dan bernyanyi. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala madrasah bahwa:

Saya sering melihat wali kelas V dalam mengajar menerapkan kegiatan *Ice Breaking* kadang bernyanyi atau sekedar tepuk-tepuk saja, kadang juga saya melihat anak-anak bermain games. Seperti itu justru bagus untuk hasil belajar anak karena anak semangat di kelas.⁴⁹

Lebih lanjut lagi, melalui hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa teknik *Ice Breaking* mampu membuat konsentrasi peserta didik terfokus kembali. Kegiatan *Ice Breaking* pada saat pembelajaran dapat melatih konsentrasi dan penguatan materi dengan cara mereka bernyanyi bersama lirik dari materi yang telah dibuat lagu. Selain itu menjadikan peserta didik berani bertindak serta tidak takut menjawab pertanyaan dari guru. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik dengan hasil wawancara bahwa:

Ketika ibu guru mengajak bernyanyi, tepuk-tepuk, dan bermain games maka saya dan teman-teman lainnya lebih semangat belajarnya.⁵⁰

⁴⁸ Wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik yaitu ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 09.30 WIB di ruang kelas V MI Ma'arif NU 1 Pliken kKembaran Kabupaten Banyumas.

⁴⁹ Wawancara dengan kepala madrasah yaitu ibu Laely Nur Habibah, S.Ag. pada hari Selasa, 17 Januari 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kepala madrasah MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

⁵⁰ Wawancara dengan peserta didik pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 11.30 WIB di ruang kelas V MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

Melalui hasil observasi juga peneliti mengamati bahwa ketika guru mengimplementasikan teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik, peserta didik menjadi lebih aktif baik dari segi interaksi antar peserta didik lainnya, bersemangat dalam pembelajaran tematik, karena distimulus oleh kegiatan *Ice Breaking* yang dapat membangkitkan motivasi dan kesan menyenangkan mereka untuk belajar. Berikut bentuk *Ice Breaking* yang digunakan oleh ibu Nuning di awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan di akhir pembelajaran.

1. Implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas di awal pembelajaran menggunakan tepuk semangat, tepuk konsentrasi, tepuk fokus, dan tepuk 12345

Sebelum memulai pembelajaran guru menyapa peserta didik terlebih dahulu, agar berkesan menyenangkan biasanya ibu Nuning menggunakan variasi sapaan seperti jika beliau mengucapkan “hai” maka peserta didik menjawab “hallo” kemudian dibalik jika beliau mengucapkan “hallo” maka peserta didik menjawab “hai”. Menurut ibu Nuning *Ice Breaking* di awal pembelajaran bertujuan untuk memberikan semangat dan agar peserta didik tetap antusias sebelum menerima materi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan data berikut:

Anak-anak kalo diberi *Ice Breaking* sebelum pembelajaran senang dan semangat sekali, antusiasnya jadi lebih tinggi.⁵¹

- a. Tepuk semangat
 - “mana semangatmu” 2x
 - “se” tepuk 3x
 - “ma” tepuk 3x
 - “ngat” tepuk 3x
 - “ini semangatku” 2x

⁵¹ Wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik yaitu ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 09.30 WIB di ruang kelas V MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

- b. Tepuk konsentrasi
 - “aku” tepuk 3x
 - “konsentrasi” tepuk 3x
 - “karena aku” tepuk 3x
 - “ingin tahu” tepuk 3x
 - “guruku berbicara, aku yang mendengarkan, siap”
- c. Tepuk fokus
 - “melihat” tepuk 3x
 - “mendengar” tepuk 3x
 - “mengingat” tepuk 3x
 - “fokus”
- d. Tepuk 12345
 - Tepuk 1 “yes”
 - Tepuk 2 “oke”
 - Tepuk 3 “semangat”
 - Tepuk 4 “konsentrasi”
 - Tepuk 5 “siap belajar”

Gambar 2. Implementasi Teknik *Ice Breaking* jenis tepuk-tepuk di awal pembelajaran (kegiatan pendahuluan)



Sumber : Dokumentasi Pelaksanaan

2. Implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas pada saat pembelajaran menggunakan tepuk perpindahan panas, lagu perpindahan panas dengan nada naik becak, dan bermain games.

Ice Breaking tepuk perpindahan panas dan lagu perpindahan panas dengan nada naik becak diimplementasikan setelah peserta didik selesai melakukan percobaan perpindahan panas. Sedangkan games diimplementasikan setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas diskusi kelompok yang diberikan oleh guru. Menurut ibu Nuning tujuan adanya *Ice Breaking* pada saat pembelajaran yaitu sebagai penguat materi yang telah dijelaskan oleh guru dan agar peserta didik tetap semangat dalam belajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Nuning sebagai berikut:

Setelah saya jelaskan materinya dan anak-anak paham maka agar anak-anak lebih kuat pemahamannya dan hafal, saya buat tepuk dan lagu perpindahan panas. Anak-anak senang sekali seperti itu dan di akhir nanti juga kelompok diskusi yang telah saya bagi, kita akan lakukan games seru.⁵²

- a. Tepuk perpindahan panas
 “konduksi” tepuk 3x
 “konveksi” tepuk 3x
 “radiasi” tepuk 3x
 “panas panas panas kalor”
- b. Lagu perpindahan panas
Nada : Naik Becak
 Panas dapat berpindah, memakai tiga cara
 Konduksi dan konveksi dan juga radiasi
 Konduksi merambat

⁵² Wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik yaitu ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 09.30 WIB di ruang kelas V MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

Radiasi memancar

Veksi... konveksi panasnya mengalir

Panasnya penggorengan itu contoh konduksi

Pancaran api unggun contohnya radiasi

Angin darat dan laut itu contohnya konveksi

AC yang dingin juga contoh konveksi

Panasnya setrika itu contoh konduksi

Pancaran matahari contohnya radiasi

Proses memasak air itu contoh konveksi

Mengelas besi itu contoh konduksi

c. Bermain games kata dalam huruf terakhir

Permainan games ini dilakukan berkelompok sesuai dengan kelompok diskusi yang telah dibagi oleh ibu Nuning. Kelompok yang kalah dalam permainan ini maka kelompok tersebut yang akan maju terlebih dahulu untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Langkah-langkah permainannya sebagai berikut:

- 1) Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak
- 2) Peserta didik diminta untuk membuat lingkaran bersama kelompoknya masing-masing
- 3) Guru menunjuk salah satu anak untuk menentukan kata pertama
- 4) Setelah itu dilanjutkan secara berurutan untuk memikirkan kata yang diawali sesuai dengan huruf akhir dari kata sebelumnya.
- 5) Kata yang sudah diucapkan sebelumnya tidak boleh diucapkan kembali oleh anak yang lain
- 6) Kelompok yang telah berhasil menyebutkan kata semuanya maka dianggap lolos
- 7) Jika ada salah satu anak dari kelompok tersebut gagal maka dianggap gagal satu kelompok tersebut
- 8) Permainan akhir mendapatkan 2 kelompok yang gagal selanjutnya 2 kelompok tersebut dijadikan satu lingkaran dan mulai permainan games kata dalam huruf terakhir hingga

permainan diakhiri dengan salah satu anak yang gagal maka kelompok dari anak tersebut yang harus maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Gambar 3. Implementasi Teknik *Ice Breaking* jenis bermain games pada saat pembelajaran (inti kegiatan)



Sumber : Dokumentasi Pelaksanaan

3. Implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas di akhir pembelajaran menggunakan tepuk is the best, tepuk jempol, dan lagu serta tepukan 4 kata ajaib

Di akhir pembelajaran setelah guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dan guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik, dilakukan *Ice Breaking* lagi yakni berupa tepuk is the best dan tepuk jempol. Tidak lupa ibu Nuning memberikan motivasi yang dijadikan lagu 4 kata ajaib yang diiringi dengan tepukan juga. Menurut ibu Nuning *Ice Breaking* di akhir pembelajaran bertujuan memberi kesan belajar yang menyenangkan dan agar peserta didik tetap semangat melanjutkan pembelajaran selanjutnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Nuning sebagai berikut:

Di akhir pembelajaran saya berikan *Ice Breaking* berupa tepuk-tepuk lagi dan saya berikan motivasi lewat lagu diiringi dengan tepukan juga. Meskipun di awal sampai akhir saya lebih sering

menggunakan tepuk-tepuk tetapi tujuan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan telah tercipta pada pembelajaran ini melalui *Ice Breaking* sederhana yang saya gunakan.⁵³

- a. Tepuk is the best
 - “i am the best” tepuk 3x
 - “you are the best” tepuk 3x
 - “we are the best” tepuk 3x
 - “yes yes yes”
- b. Tepuk jempol
 - “jempol kanan” tepuk 3x
 - “jempol kiri” tepuk 3x
 - “dua jempol” tepuk 3x “mantap”
- c. Lagu 4 kata ajaib (diselingi tepukan)
 - Kalau berbuat salah bilang maaf (maaf)
 - Kalau butuh bantuan bilang tolong (tolong)
 - Kalau dapat hadiah ucap terimakasih
 - Kalau kau mau lewat ucapkan permisi

Gambar 4. Implementasi Teknik *Ice Breaking* jenis tepuk-tepuk dan bernyanyi di akhir pembelajaran (kegiatan penutup)



Sumber : Dokumentasi Pelaksanaan

⁵³ Wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik yaitu ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 09.30 WIB di ruang kelas V MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

Selain pendapat dari ibu Nuning guru mata pembelajaran tematik sekaligus wali kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas, peserta didik juga berpendapat bahwa dengan adanya *Ice Breaking* yang diimplementasikan oleh ibu Nuning maka pembelajaran menjadi menyenangkan, semangat, dan tidak membosankan. Interaksi antar peserta didik juga lebih terhubung, seperti pernyataan dari wawancara salah satu peserta didik bahwa:

Kita senang sekali kalo di kelas sering tepuk-tepuk, bernyanyi, dan games. Kita jadi lebih semangat belajarnya dan tidak bosan, dengan teman-teman lainnya juga jadi kompak karena tepuk-tepuk, bernyanyi, dan games dilakukan bersama-sama.⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait pelaksanaan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas, peneliti menyimpulkan bahwa *Ice Breaking* dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta menumbuhkan semangat dan pemahaman materi peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Secara umum peserta didik terlihat sangat menikmati proses pembelajaran pada saat guru mengimplementasikan teknik *Ice Breaking*. Dalam hal ini Ibu Nuning telah mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Kegiatan *Ice Breaking* ini mungkin memang terlihat bermain, tetapi dibalik sifat bermainnya terdapat sisi edukatif dan positif yang diterima oleh peserta didik itu sendiri.

⁵⁴ Wawancara dengan peserta didik pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 11.30 WIB di ruang kelas V MI Ma'arif NU 1 Pliken kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

C. Evaluasi Implementasi Teknik *Ice Breaking* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan evaluasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas yang telah peneliti lakukan yaitu dampak dari implementasi teknik *Ice Breaking*, faktor pendukung implementasi teknik *Ice Breaking*, faktor penghambat beserta solusinya dari implementasi teknik *Ice Breaking*, dan penilaian implementasi teknik *Ice Breaking*.

1. Dampak Implementasi Teknik *Ice Breaking* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Teknik *Ice Breaking* merupakan kegiatan yang dapat mengubah suasana pembelajaran yang pasif menjadi aktif atau suasana yang membosankan menjadi menyenangkan. Dalam implementasinya teknik *Ice Breaking* harus dipersiapkan secara baik dan matang agar peserta didik tidak jenuh dan bosan bukan hanya pada proses pembelajaran tetapi juga terhadap teknik *Ice Breaking* yang sama setiap kali penerapannya. Dengan adanya teknik *Ice Breaking* memiliki dampak yang sangat baik bagi peserta didik diantaranya peserta didik lebih bisa belajar dengan santai dan menyenangkan tanpa harus merasa tertekan oleh suasana pembelajaran, hal inilah yang akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Melalui hasil observasi peneliti melihat bahwasannya dengan mengimplementasikan teknik *Ice Breaking* peserta didik mampu bekerja sama secara kompak dalam proses pembelajaran, konsentrasi mereka lebih tinggi dari sebelumnya karena otak pikiran mereka dalam keadaan santai, dan menjadikan kedekatan antar peserta didik dalam

berinteraksi dengan baik. Dari pernyataan kepala madrasah mengatakan bahwa beliau juga sangat setuju jika semua guru di Madrasah Ibtidaiyah ini menggunakan teknik *Ice Breaking* pada saat pembelajaran. Hal ini sesuai dengan data wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

Saya sangat setuju jika semua guru mampu menerapkan *Ice Breaking* dalam kegiatan pembelajaran, karena dampaknya sangat bagus bagi anak-anak.⁵⁵

Teknik *Ice Breaking* memiliki dampak yang positif bagi peserta didik, bagi guru, dan bagi proses pembelajaran. Bagi peserta didik teknik *Ice Breaking* memiliki dampak menjadikan peserta didik antusias, semangat, senang, berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran, pemahaman materi yang matang, menjalin kedekatan dan kekompakan antar peserta didik, melatih kreativitas peserta didik dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Bagi guru teknik *Ice Breaking* memiliki dampak dalam mengatur peserta didik dan dalam menjelaskan materi menjadi lebih mudah. Bagi proses pembelajaran teknik *Ice Breaking* memiliki dampak tentunya menjadikan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan. Dengan hal ini tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sedangkan melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Nuning bahwa:

Ice Breaking mampu membuat anak-anak senang dalam belajar, membuat suasana pembelajaran jadi segar, mengoptimalkan kreativitas, dilatih konsentrasi, melatih interaksi dengan antar teman, dan pemahaman yang lebih matang.⁵⁶

Bukan hanya guru yang mengatakan hal tersebut, tetapi peserta didik juga mengatakan demikian bahwa:

⁵⁵ Wawancara dengan kepala madrasah yaitu ibu Laely Nur Habibah, S.Ag. pada hari Selasa, 17 Januari 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kepala madrasah MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

⁵⁶ Wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pembelajaran tematik yaitu ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 09.30 WIB di ruang kelas V MI Ma'arif NU 1 Pliken kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Saya lebih paham materi ketika ibu guru selesai melakukan *Ice Breaking*, karena materinya dijadikan lagu jadi senang bernyanyi bersama.⁵⁷

Lebih lanjut lagi, kepala madrasah juga mengatakan bahwa kegiatan *Ice Breaking* mampu membuat suasana belajar peserta didik menjadi kompak. Berikut wawancara dengan kepala madrasah bahwa:

Ketika saya melihat guru pembelajaran tematik menerapkan *Ice Breaking* di kelas, saya melihat anak-anak menjadi lebih aktif dalam belajar, mereka antusias dan terlihat kompak bersama.⁵⁸

Melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait Evaluasi implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas, bahwa dampak positif sesuai dengan yang telah dijelaskan di atas memang benar-benar terjadi pada diri peserta didik, pada guru, dan pada proses pembelajaran. Melalui teknik *Ice Breaking* proses pembelajaran yang menyeimbangkan antara belajar dan bermain sehingga suasana pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Tentunya proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat tercapai apabila didukung oleh pendidik yang memiliki kompetensi belajar dalam bidangnya, tidak hanya menganggap bahwa proses belajar hanyalah penyampaian ilmu pengetahuan saja melainkan proses belajar adalah cara untuk membangun pemahaman peserta didik dengan dibimbing oleh guru yang dalam proses bimbingannya menerapkan kegiatan yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

2. Faktor Pendukung Implementasi Teknik *Ice Breaking* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten

⁵⁷ Wawancara dengan peserta didik pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 11.30 WIB di ruang kelas V MI Ma'arif NU 1 Pliken kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

⁵⁸ Wawancara dengan kepala madrasah yaitu ibu Laely Nur Habibah, S.Ag. pada hari Selasa, 17 Januari 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kepala madrasah MI Ma'arif NU 1 Pliken kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Faktor pendukung merupakan hal yang mempengaruhi suatu kegiatan. Faktor pendukung implementasi teknik *Ice Breaking* ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri yang mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik. Sedangkan dalam faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi belajar yaitu seperti situasi dan kondisi lingkungan.

Adapun faktor pendukung internal yaitu sifat semangat peserta didik untuk mencari tahu terhadap suatu materi yang akan disampaikan oleh guru tentang pembelajaran tematik mereka mempelajari sebuah materi terlebih dahulu sebelum guru menyampaikannya di dalam kelas seperti membaca atau bertanya kepada temannya yang lebih tahu dan terdapat sebuah niat, keingintahuan, inisiatif dan semangat dalam diri peserta didik untuk dalam mempelajari materi.

Sedangkan faktor pendukung eksternal seperti profesionalitas guru dalam menjalankan sebuah pembelajaran yang dapat menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dengan mengimplementasikan teknik *Ice Breaking* serta tempat dan sarana prasarana yang lengkap disediakan sekolah.

3. Faktor Penghambat dan Solusinya dari Implementasi Teknik *Ice Breaking* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Faktor penghambat merupakan suatu hal yang bersifat menghambat, menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Faktor yang dapat menghambat dalam implementasi teknik *Ice Breaking* yaitu adanya beberapa orang yang melewati tempat belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung yang menyebabkan konsentrasi siswa dalam belajar terganggu serta terdapat peserta didik yang ramai bahkan mengganggu temannya yang sedang fokus memperhatikan gurunya saat menyampaikan materi.

Solusi atau penyelesaian yang diberikan dari faktor penghambat tersebut, pertama apabila ada beberapa orang yang melewati tempat belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung yang menyebabkan konsentrasi siswa dalam belajar terganggu maka pintu ruang kelas bisa ditutup selama proses pembelajaran berlangsung agar tidak mengganggu konsentrasi peserta didik. Apabila peserta didik yang mengganggu temannya memperhatikan guru menjelaskan materi maka guru bisa menegurnya dengan mendatangi langsung peserta didik yang ramai tersebut agar selama proses pembelajaran lebih tenang. Dan apabila kondisi kelas peserta didik ramai maka guru dapat mengimplementasikan teknik *Ice Breaking* agar kondisi kelas tetap kondusif.

4. Penilaian dalam Implementasi Teknik *Ice Breaking* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

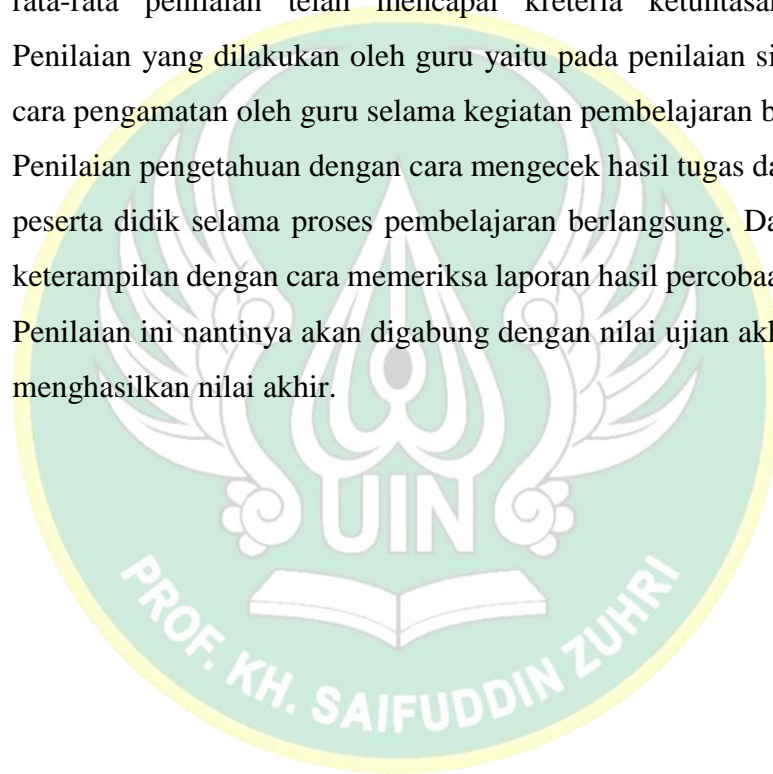
Dalam penilaian implementasi teknik *Ice Breaking* harus memperhatikan kriteria ketuntasan minimal atau KKM. KKM dirumuskan setidaknya dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek: karakteristik peserta didik (*intake*), karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi/kompetensi), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung) pada proses pencapaian kompetensi.

Menurut hasil wawancara dengan guru pada pembelajaran tematik materi IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas memuat nilai KKM yaitu 64. Nilai C (Cukup) dimulai dari 64, dengan penilaian dan predikatnya sebagai berikut :

Tabel 1. Penilaian KKM Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA

Penilaian	Predikat	Keterangan
89 - 100	A	Sangat Baik
77 - 88	B	Baik
64 – 76	C	Cukup
< 64	D	Kurang

Menurut hasil observasi evaluasi penilaian peserta didik dengan rata-rata penilaian telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu pada penilaian sikap dengan cara pengamatan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan dengan cara mengecek hasil tugas dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dan penilaian keterampilan dengan cara memeriksa laporan hasil percobaan di rumah. Penilaian ini nantinya akan digabung dengan nilai ujian akhir sehingga menghasilkan nilai akhir.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data penelitian dan pembahasan tentang implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses perencanaan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas yaitu perangkat pembelajaran dan tersusun dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Teknik *Ice Breaking* yang telah direncanakan oleh guru telah termuat dalam RPP.
2. Dalam pelaksanaan implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan baik yaitu sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Mulai dari awal pembelajaran tematik dengan menerapkan teknik *Ice Breaking* jenis tepuk-tepuk yaitu tepuk semangat, tepuk konsentrasi, tepuk fokus, dan tepuk 12345. Pada saat proses pembelajaran tematik dengan menerapkan teknik *Ice Breaking* jenis tepuk yaitu tepuk perpindahan panas, jenis lagu yaitu lagu perpindahan panas dengan nada naik becak, dan jenis bermain games. Di akhir pembelajaran tematik dengan menerapkan teknik *Ice Breaking* jenis tepuk yaitu tepuk is the best, tepuk jempol, dan lagu serta tepukan 4 kata ajaib.
3. Hasil evaluasi implementasi teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas yang telah peneliti lakukan yaitu berupa dampak dari implementasi teknik *Ice Breaking*, faktor pendukung implementasi

teknik *Ice Breaking*, faktor penghambat beserta solusinya dari implementasi teknik *Ice Breaking*, dan penilaian dalam implementasi teknik *Ice Breaking*.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti melakukan observasi di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir hanya satu kali penelitian dikarenakan mengikuti jadwal dari guru kelas V.

C. Saran

1. Kepada Guru

Kepada guru pembelajaran tematik hendaknya terus meningkatkan penguasaan dan kemampuan dalam proses mengajar terutama dalam menerapkan kegiatan *Ice Breaking*. Mencoba lebih banyak mencari informasi aktivitas-aktivitas tentang *Ice Breaking* misalnya melalui diskusi, sharing-sharing melalui media sosial atau menonton video tentang teknik *Ice Breaking*.

2. Kepada peserta didik

Kepada peserta didik agar selalu berkonsentrasi dan semangat dalam belajar.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas indikator dan metode analisis data sehingga lebih bisa berguna untuk menggambarkan kondisi peserta didik sebenarnya yang berkaitan dengan teknik *Ice Breaking*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Windi. 2019. *“Pengaruh Penggunaan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Parangia Kecamatan Bontomate’ne Kabupaten Kepulauan Selayar”*, Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Aulia. 2021. *“Penerapan Teknik Ice Breaking Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Iii Sdit Azzahrah Gowa”*, Skripsi. Makassar: Universitas Bosowa.
- Basir, Muhammad. 2017. *Pendekatan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Lampena Intermedia.
- Daryanto, 2013. *Menyusun Modul: Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deswanti, Ida Ayu Putu dkk. 2020. *“Pengaruh Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik”*. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol 1, No. 1.
- Fadlillah, M. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Febriandari, Efi Ika dkk. 2018. *“Pengaruh Kreativitas Guru dalam Menerapkan Ice Breaking dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar”*. *BRILIANT: Jurnal Riset dan konseptual*. Vol. 3, No. 4.
- Kurniawan, Budi dan Nuriyah. 2020. *“Pengembangan Media Ice Breaking Berbasis 4C pada Pembelajaran Tematik Integratif”*. *Integratif: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4, No. 3.
- Lubis, Maulana Arafat. 2018. *“Pembelajaran Tematik di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013”*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Lufri, dkk. 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi dan Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muslinawati, Adnan dkk. 2020. "Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik". *Jurnal Kinerja Kependidikan*. Vol. 2, No. 4.
- Novianti, Silvina dkk. 2022. "Implementasi Teknik *Ice Breaking* pada Pembelajaran di SD 64/1 Muara Bulian". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4, No. 3.
- Rahmi, Rudiana. 2018. "Korelasi Kegiatan *Ice Breaking* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam proses pembelajaran Tematik". *AL-ADZKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 8, No. 2.
- Riadi, Muchlisin. 2020, *Pembelajaran Tematik*, <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran-tematik.html?m=1> , Diakses pada tanggal 26 September 2022 pukul 19.25.
- Rohmah, Siti. 2020. "Implementasi Teknik *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V MI Mathaliul Ulum Malangan Pademawu Timur Pamekasan". *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*. Vol. 2, No 1.
- Said, M. 2010. *80+ Ice Breaker Games*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Samsinar. 2019. "Urgensi Learning Reseources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Pembelajaran". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 13, No. 2.
- Sari, Novika Auliyana dkk. 2018. "Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol. 3, No. 12.
- Setiawan, Dawan. 2021. *Macam-macam Teknik Pembelajaran*, <https://ngertiaja.com/teknik-pembelajaran/>, Diakses pada tanggal 26 September 2022 pukul 16.19.
- Setiawan, Usep dkk. 2022. *Media Pembelajaran: Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, Ade. 2022. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Sunarto. 2012. *Ice Breaker dalam Pembelajaran Akti*. Surakarta: Cakrawala Media.

Yanti, Rosmalah dkk. 2020. “Penerapan Ice Breaker dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Tematik”. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*. Vol. 3, No. 2.

Yuliah, Eliah. 2020. ” Implementasi Kebijakan Pendidikan”. *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*. Vol. 30, No. 2.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Ibtidaiyah yang berstatus swasta beralamat di Jalan Raya Sokaraja Sumbang No. 20 RT 03/RW 08 Pliken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran berada dibawah naungan Kementerian Agama dengan akreditasi A. Kepemilikan tanah MI Ma'arif NU Pliken hak milik sendiri, adapun luas tanahnya 905 m² dan luas bangunan 755 m². Email Madrasah: mipliken@gmail.com.

Letaknya sangat strategis karena berada ditepi jalan raya dan dekat dengan pusat ibadah sehingga mudah dijangkau dan sangat kondusif suasananya untuk kegiatan pendidikan. Saat ini MI Ma'arif NU Pliken dipimpin oleh Ibu Laely Nur Habibah, S.Ag dengan jumlah pegawai ada 13 pegawai (guru), 1 tata usaha, dan 1 orang penjaga madrasah. Batas-batas wilayah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas antara lain :

1. Sebelah Utara Jalan Raya Kembaran
2. Sebelah Selatan Jalan Raya Kedondong
3. Sebelah Timur Jalan Raya Jurik
4. Sebelah Barat Jalan Raya Leduk

B. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas adalah lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam Ahlussunah Wal Jama'ah perlu mempertimbangkan harapan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya dan misinya. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas juga mengharapkan peserta didik yang memiliki keyakinan iman yang kuat dan akhlak yang baik sehingga mampu bersosialisasi dengan sopan santun di masyarakat. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas ingin mewujudkannya dalam visi yaitu :

“Terwujudnya Generasi Islam Yang Terampil Qiroah, Tekun Beribadah, Berakhlakul Karimah, dan Unggul Dalam Prestasi”

Selain visi diatas, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas juga memiliki misi sebagai berikut :

1. Terwujudnya generasi islam yang mampu membaca Al-quran dengan baik dan benar
2. Terwujudnya generasi islam yang tekun melaksanakan ibadah wajib dan sunnah
3. Terwujudnya generasi islam yang santun dalam tutur kata dan perilaku
4. Terwujudnya generasi islam yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan hidup mandiri

Adapun Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas antara lain :

1. Meningkatkan sumber daya tenaga kependidikan
2. Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan
3. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran
4. Mewujudkan anak didik yang berakhlak mulia
5. Mewujudkan anak didik yang cerdas, trampil dan mandiri

C. Data Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas untuk jenjang terakhir pendidikannya mayoritas sudah berpendidikan S1 sehingga sudah dapat dikatakan para tenaga pendidikannya mempunyai kualitas dan kompetensi yang baik dan mampu mengantarkan peserta didik menjadi anak-anak yang cerdas. Adapun Tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas sebagai berikut :

Tabel 2. Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

No	Nama Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Tugas Lain
1	Laely Nur Habibah, S.Ag.	Guru Mapel	II A	Kepala Madrasah
2	Jahrotul Fazriah, S.Pd.I.	Guru Kelas	I A	Wali Kelas & Bendahara Infaq
3	Ajeng Prastiwi, S.Pd.I.	Guru Kelas	I B	Wali Kelas & Bendahara PIP
4	Alfi Fadilah, S.Pd.I.	Guru Kelas	II B	Wali Kelas
5	Miftakhul Chasanah, S.Pd.I	Guru Kelas	III A	Wali Kelas & Operator
6	Nisa Mukaromah, S.Pd.I	Guru Kelas	III B	Wali Kelas
7	Isti Zulaechah, S.Pd.I	Guru Kelas	IV A	Wali Kelas, Kord. Drumband & MTQ

8	Herti Yulianti, S.Pd.I	Guru Kelas	IV B	Wali Kelas & Bendahara BOS
9	Nuning Ermy Ustantinah, S.Pd., M.Pd.	Guru Kelas	V	Wali Kelas & Kord. Pramuka Siaga
10	Laeli Fatimah, S.Ag.	Guru Kelas	VI	Wali Kelas & Kord. Pramuka Penggalang
11	Ibnu Mustolih, S.Pd.I	Guru Mapel	I - VI	Wali Kelas & Kord. UKS
12	Ach. Budi Santosa, S.Pd.I	Guru Mapel	IV - VI	Kerohanian
13	Dwi Astuti Aisyah, S.Pd.I	-	-	Tata Usaha
14	Sunaryo	-	-	Penjaga Madrasah

D. Data Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Penelitian ini menfokuskan pada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas sebagai objek dari penelitian ini. Adapun jumlah kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas yaitu 23 peserta didik terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan, dengan data sebagai berikut :

Tabel 3. Data Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU
1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin		Tugas
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Maulana Muslim	✓		Ketua Kelas
2	M. Syaiful Aqwya	✓		Wakil Ketua Kelas
3	Akaz Zuhair Chusnu	✓		Sekretaris I
4	Nisa Irgiansi		✓	Sekretaris II
5	Raisna Putri Anjunar		✓	Bendahara I
6	Chinta Chariza		✓	Bendahara II
7	Davina Salma		✓	Seksi Kebersihan
8	Anis Aprilia Dewi		✓	Seksi Kebersihan
9	Alya Sofiatun		✓	Seksi Kebersihan
10	Anugrah Hanif	✓		Seksi Kebersihan
11	Beny Prasetyo Utomo	✓		Seksi Kebersihan
12	Reza Andy Fairuz	✓		Seksi Kebersihan
13	Sabrina Lutfiana		✓	Seksi Humas
14	Dwi Candra Kirana		✓	Seksi Humas
15	Gita Embang Safitri		✓	Seksi Humas
16	Keyyla Rahma Alfaza		✓	Seksi Humas

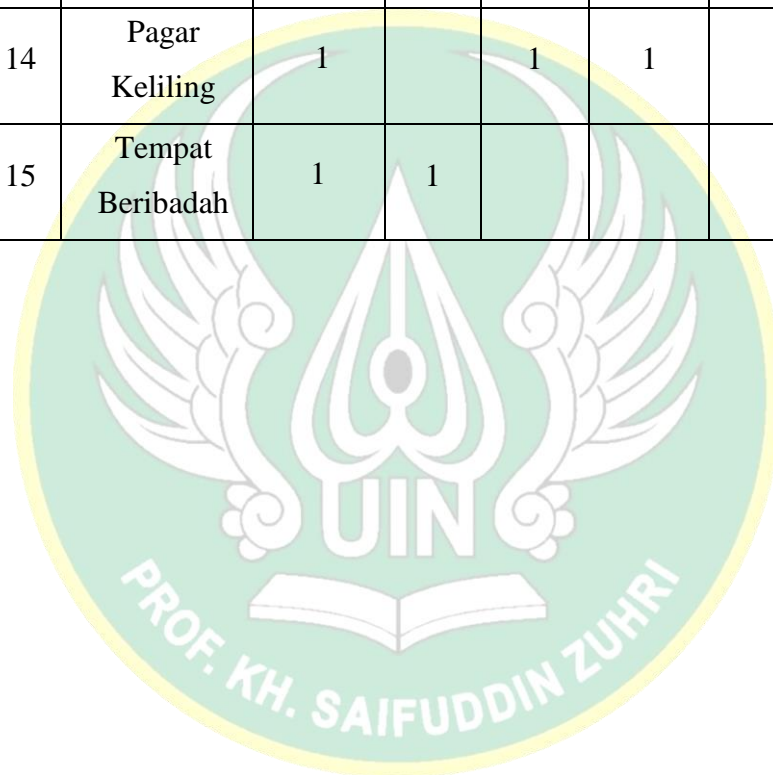
17	M. Nur Taufiq	✓		Seksi Humas
18	Oktaviani		✓	Seksi Humas
19	Ibu Faqih	✓		Seksi Keamanan
20	Fathir Ardana Ghibrani	✓		Seksi Keamanan
21	Mukhsin Ilham	✓		Seksi Keamanan
22	Nafi'ah Imroatun		✓	Seksi Keamanan
23	Nur Tsaqif	✓		Seksi Keamanan

E. Data Sarana dan Prsarana di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Tabel 4. Sarana dan Prsarana di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi		Kategori Kerusakan		
			Baik	Rusak	Ringan	Sedang	Berat
1	R. Kelas	8	6	2	2		
2	R. Guru	1	1				
3	Perpustakaan	1	1				
4	R. UKS	1	1				
5	R. OSIS	-					
6	R. Kepala	1	1				
7	Dapur	1	1				
8	R. Serba	1	1				

	Guna						
9	R. Tata Usaha	1	1				
10	Toilet Guru	2	2				
11	Toilet Siswa	4	3	1	1		
12	Kantin	1	1				
13	Lapangan Parkir	1	1				
14	Pagar Keliling	1		1	1		
15	Tempat Beribadah	1	1				



LAMPIRAN 2**PEDOMAN OBSERVASI****IMPLEMENTASI TEKNIK *ICE BREAKING* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1
PLIKEN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS****Observasi Pertama**

Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Tempat : Ruang Kelas V

Objek : Perencanaan Implementasi Teknik *Ice Breaking*

1. Bentuk perencanaan yang disiapkan
2. Langkah-langkah perencanaan
3. Sumber perencanaan teknik *ice breaking*
4. Sarana dan prasarana yang diperlukan pada saat perencanaan

Observasi Kedua

Hari/ Tanggal : Rabu, 01 Februari 2023

Tempat : Ruang Kelas V

Objek : Pelaksanaan Implementasi Teknik *Ice Breaking*

1. Kegiatan pendahuluan implementasi teknik *ice breaking*
2. Kegiatan inti pembelajaran implementasi teknik *ice breaking*
3. Kegiatan penutup pembelajaran implementasi teknik *ice breaking*
4. Kesesuaian pelaksanaan dengan RPP
5. Kegiatan penyampaian materi

Observasi Ketiga

Hari/ Tanggal : Kamis, 09 Maret 2023

Tempat : Ruang Kelas V

Objek : Evaluasi Implementasi Teknik *Ice Breaking*

1. Faktor pendukung implementasi teknik *ice breaking*
2. Faktor penghambat implementasi teknik *ice breaking*
3. Solusi yang diberikan
4. Keberhasilan dalam implementasi teknik *ice breaking*
5. Dampak dari implementasi teknik *ice breaking*



LAMPIRAN 3**PEDOMAN WAWANCARA****IMPLEMENTASI TEKNIK *ICE BREAKING* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1
PLIKEN KEMBARAN KABUPATEN****A. Wawancara dengan Guru Tematik sekaligus Wali Kelas V Madrasah
Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas**

Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Februari 2023

Informan : Ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd

Tempat : MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran

1. Bahan ajar atau materi apa yang akan diajarkan oleh ibu guru pada pembelajaran tematik ?
2. Pendekatan apa yang akan digunakan oleh ibu guru dalam pembelajaran tematik ?
3. Strategi apa yang akan digunakan oleh ibu guru dalam pembelajaran tematik ?
4. Metode apa yang akan digunakan oleh ibu guru dalam pembelajaran tematik ?
5. Bagaimana ibu guru memperoleh sumber belajar yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran tematik ?
6. Media apa yang tepat untuk digunakan oleh ibu guru dalam pembelajaran tematik ?
7. Bagaimana ibu guru menyusun RPP yang baik dan benar sesuai kurikulum 2013 ?
8. Teknik *Ice Breaking* apa yang digunakan oleh ibu guru di awal proses pembelajaran tematik ?
9. Teknik *Ice Breaking* apa yang digunakan oleh ibu guru pada saat proses pembelajaran tematik ?

10. Teknik *Ice Breaking* apa yang digunakan oleh ibu guru di akhir proses pembelajaran tematik ?
11. Menurut ibu guru dampak apa yang dialami peserta didik setelah guru menerapkan teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik ?
12. Apakah ibu guru setuju jika guru-guru yang lain menerapkan teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik ?

B. Wawancara dengan Peserta didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Hari/ Tanggal : Kamis, 9 Maret 2023

Informan : Perwakilan Peserta Didik Kelas V

Tempat : MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran

1. Apakah kamu merasa senang dan bersemangat dengan adanya guru melakukan tepuk-tepuk dan bernyanyi pada pembelajaran tematik ?
2. Menurutmu dengan adanya guru melakukan tepuk-tepuk dan bernyanyi apakah kamu dapat lebih paham tentang materi yang diajarkan oleh ibu guru ?
3. Pada saat ibu guru menggunakan guru melakukan tepuk-tepuk dan bernyanyi apa yang paling kamu sukai ?
4. Bagaimana interaksimu dengan teman-teman pada saat mengerjakan tugas dengan berkelompok ?
5. Apakah kamu setuju jika pada pembelajaran tematik menerapkan guru melakukan tepuk-tepuk dan bernyanyi ?

LAMPIRAN 4**PEDOMAN DOKUMENTASI****IMPLEMENTASI TEKNIK *ICE BREAKING* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1
PLIKEN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas
2. Visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas
3. Data guru didik Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas
4. Data peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



LAMPIRAN 5

HASIL OBSERVASI

**IMPLEMENTASI TEKNIK *ICE BREAKING* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1
PLIKEN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

Observasi Pertama

Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Tempat : Ruang Kelas V

Objek : Perencanaan Implementasi Teknik *Ice Breaking*

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Bentuk perencanaan yang disiapkan	Guru melakukan perencanaan berupa perangkat pembelajaran yaitu RPP, silabus, prota, promes, jurnal guru, dan kadik.
2	Langkah-langkah perencanaan	Dalam proses penyusunan RPP guru mempersiapkan pendekatan, strategi, metode, media, sumber dan bahan ajar dalam pembelajaran
3	Sumber perencanaan teknik <i>ice breaking</i>	Sumber yang digunakan yaitu dari sumber internet ataupun buatan sendiri dari guru
4	Sarana dan prasarana yang diperlukan pada saat perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Alat tulis dan laptop - Buku ajar guru - Buku tema kelas V

Observasi Kedua

Hari/ Tanggal : Rabu, 01 Februari 2023

Tempat : Ruang Kelas V

Objek : Pelaksanaan Implementasi Teknik *Ice Breaking*

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Kegiatan pendahuluan implementasi teknik <i>ice breaking</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pendahuluan diawali dengan salam pembuka dan berdoa - Mengecek kehadiran peserta didik - Implementasi teknik <i>ice breaking</i> yang diterapkan di awal pembelajaran yaitu jenis tepuk-tepuk (tepuk semangat, tepuk fokus, tepuk konsentrasi, dan tepuk 12345)
2	Kegiatan inti pembelajaran implementasi teknik <i>ice breaking</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan inti pembelajaran yaitu penyampaian dan menjelaskan materi - Pembelajaran inti menggunakan metode 5M yaitu (membaca, memahami, mengamati, menanyakan, dan mendiskusikan) - Peserta didik membentuk kelompok untuk berdiskusi bersama - Implementasi teknik <i>ice breaking</i> yang diterapkan pada saat pembelajaran yaitu jenis tepuk-tepuk, bernyanyi, dan games (tepuk dan bernyanyi lagu perpindahan panas)
3	Kegiatan penutup pembelajaran implementasi teknik <i>ice breaking</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan penutup pembelajaran guru melakukan penilaian terhadap tugas yang telah diberikan - Memberikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini

		- Implementasi teknik <i>ice breaking</i> yang diterapkan di akhir pembelajaran yaitu jenis tepuk-tepuk (tepuk is the best, jempol, 4 kata ajaib diselingi lagu)
4	Kesesuaian pelaksanaan dengan RPP	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik <i>ice breaking</i> telah sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP
5	Kegiatan penyampaian materi	Cara guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media yang telah disiapkan dan dengan metode demonstrasi.



Observasi Ketiga

Hari/ Tanggal : Kamis, 09 Maret 2023

Tempat : Ruang Kelas V

Objek : Evaluasi Implementasi Teknik *Ice Breaking*

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Faktor pendukung implementasi teknik <i>Ice Breaking</i>	Faktor pendukung dari internal dan eksternal. Faktor pendukung internal yaitu dari niat, semangat, keingintahuan, dan inisiatif dari peserta didik sedangkan faktor eksternal yaitu dari guru yang profesional dan berkompeten serta tempat dan sarana prasarana yang cukup.
2	Faktor penghambat implementasi teknik <i>Ice Breaking</i>	Faktor penghambat yaitu dari kurang konsentrasinya peserta didik dan beberapa peserta didik kerap ramai saat proses pembelajaran berlangsung
3	Solusi yang diberikan	Menegur dan mendatangi langsung peserta didik yang ramai dan melakukan <i>Ice Breaking</i>
4	Dampak dari implementasi teknik <i>Ice Breaking</i>	Implementasi teknik <i>Ice Breaking</i> memiliki dampak yang positif bagi peserta didik, guru dan bagi proses pembelajaran
5	Keberhasilan dalam implementasi teknik <i>Ice Breaking</i>	Dilihat dari dampak positif yang diperoleh peserta didik, guru, dan pada proses pembelajaran itu sendiri. Terdapat faktor pendukung yang lebih banyak dari faktor penghambatnya, adapun faktor penghambatnya diberikan solusi oleh guru yang tepat untuk diterapkan. Keberhasilan penilaian dapat dilihat dari rata-rata nilai peserta didik yang mencapai KKM.

LAMPIRAN 6

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI TEKNIK *ICE BREAKING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN KEMBARAN KABUPATEN

A. Hasil Wawancara dengan Guru Tematik sekaligus Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

<p>Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Februari 2023</p> <p>Informan : Ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd</p> <p>Tempat : MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran</p>
<p>1. Bahan ajar atau materi apa yang akan diajarkan oleh ibu guru pada pembelajaran tematik ?</p> <p>Jawab : Untuk kelas V dari awal pembelajaran semester ganjil sudah masuk materi tema 1 sampai selesai tema 3 lalu anak-anak melaksanakan penilaian tengah semester (PTS). Pembelajaran dilanjutkan tema 4 hingga selesai tema 5 dan mengulang materi baru dilakukan penilaian akhir semester (PAS). Nah untuk semester genap ini sedang masuk materi tema 6 dan tema 7.</p> <p>2. Pendekatan apa yang akan digunakan oleh ibu guru dalam pembelajaran tematik ?</p> <p>Jawab : Pendekatan yang sering saya terapkan pada pembelajaran tematik yang paling cocok yaitu pendekatan saintifik karena pendekatan ini juga mendukung kurikulum 2013 yang dimana proses belajar mengajar lebih berpusat pada peserta didik agar lebih aktif.</p> <p>3. Strategi apa yang akan digunakan oleh ibu guru dalam pembelajaran tematik ?</p> <p>Jawab : Saya biasanya tidak hanya menggunakan satu strategi saja tetapi bisa dengan dua atau tiga strategi sesuai kebutuhan di dalam kelas. Pada pembelajaran tematik saya lebih sering menggunakan strategi ekspositori untuk menjelaskan materi sehingga berpusat pada guru terlebih dahulu.</p>

Kemudian biasanya di dalam buku telah disajikan teks permasalahan atau bisa mengambil dari pengalaman anak-anak nah itu biasanya saya menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam menyelesaikan permasalahan biasanya ada perintah untuk berdiskusi atau membentuk kelompok kecil nah disini strategi kooperatif dapat diterapkan.

4. Metode apa yang akan digunakan oleh ibu guru dalam pembelajaran tematik ?

Jawab : Metode pembelajaran yang saya gunakan seperti pada umumnya metode pembelajaran yang biasa digunakan guru-guru lain juga, urut mulai dari ceramah, tanya jawab, diskusi karena dalam buku tematik biasanya selalu ada diskusi dan diskusinya bisa berkelompok atau dengan teman sebangkunya, kemudian mengerjakan tugas atau memberi penugasan untuk dikerjakan rumah. Jika diperlukan menggunakan pengamatan atau demonstrasi biasanya saya juga menggunakan pengamatan pada materi yang butuh pengamatan

5. Bagaimana ibu guru memperoleh sumber belajar yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran tematik ?

Jawab : Saya menggunakan buku LKS dan modul tema karena memang materinya dari kedua buku tersebut. Biasanya saya juga cari-cari referensi tambahan dari internet dan menonton video pembelajaran yang menyenangkan.

6. Media apa yang tepat untuk digunakan oleh ibu guru dalam pembelajaran tematik ?

Jawab : Saya menggunakan kedua buku wajib yaitu buku modul dan LKS, mungkin nanti juga akan saya tampilkan video terlebih dahulu tentang perpindahan panas soalnya kalo anak-anak lebih senang ditontonkan video. Saya juga akan membawa alat seperti lilin, korek api, dan sendok nanti untuk materi perpindahan panasnya jadi nanti anak-anak akan melihat praktiknya langsung.

7. Bagaimana ibu guru menyusun RPP yang baik dan benar sesuai kurikulum 2013 ?

Jawab : Sebelum masuk kelas dan melakukan pembelajaran saya dan guru-guru lain biasanya menyusun RPP 1 lembar terlebih dahulu dan RPP ini saya buat sendiri sehingga saya benar-benar paham apa yang harus saya lakukan di dalam kelas. Bagaimana saya membuat media pembelajaran, menentukan strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran agar siswa paham dengan materi yang saya sampaikan.

8. Teknik *Ice Breaking* apa yang digunakan oleh ibu guru di awal proses pembelajaran tematik ?

Jawab : Anak-anak kalo diberi *Ice Breaking* sebelum pembelajaran senang dan semangat sekali, antusiasnya jadi lebih tinggi menggunakan tepuk semangat, tepuk konsentrasi, tepuk fokus, dan tepuk 12345.

9. Teknik *Ice Breaking* apa yang digunakan oleh ibu guru pada saat proses pembelajaran tematik ?

Jawab : Setelah saya jelaskan materinya dan anak-anak paham maka agar anak-anak lebih kuat pemahamannya dan hafal, saya buat tepuk dan lagu perpindahan panas. Anak-anak senang sekali seperti itu dan di akhir nanti juga kelompok diskusi yang telah saya bagi, kita akan lakukan games seru.

10. Teknik *Ice Breaking* apa yang digunakan oleh ibu guru di akhir proses pembelajaran tematik ?

Jawab : Di akhir pembelajaran saya berikan *Ice Breaking* berupa tepuk-tepuk lagi dan saya berikan motivasi lewat lagu diiringi dengan tepukan juga. Meskipun di awal sampai akhir saya lebih sering menggunakan tepuk-tepuk tetapi tujuan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan telah tercipta pada pembelajaran ini melalui *Ice Breaking* sederhana yang saya gunakan.

11. Menurut ibu guru dampak apa yang dialami peserta didik setelah guru menerapkan teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran tematik ?

Jawab : *Ice Breaking* mampu membuat anak-anak senang dalam belajar, membuat suasana pembelajaran jadi segar, mengoptimalkan kreativitas,

dilatih konsentrasi, melatih interaksi dengan antar teman, dan pemahaman yang lebih matang.

12. Apakah ibu guru setuju jika guru-guru yang lain menerapkan teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik ?

Jawab : Saya sangat setuju jika semua guru mampu menerapkan *Ice Breaking* dalam kegiatan pembelajaran, karena dampaknya sangat bagus bagi anak-anak.



B. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Hari/ Tanggal : Kamis, 9 Maret 2023

Informan : Perwakilan Peserta Didik Kelas V

Tempat : MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran

1. Apakah kamu merasa senang dan bersemangat dengan adanya guru melakukan tepuk-tepuk dan bernyanyi pada pembelajaran tematik ?

Jawab : Kita senang sekali kalo di kelas sering tepuk-tepuk, bernyanyi, dan games. Kita jadi lebih semangat belajarnya dan tidak bosan, dengan teman-teman lainnya juga jadi kompak karena tepuk-tepuk, bernyanyi, dan games dilakukan bersama-sama.

2. Menurutmu dengan adanya guru melakukan tepuk-tepuk dan bernyanyi apakah kamu dapat lebih paham tentang materi yang diajarkan oleh ibu guru?

Jawab : Saya lebih paham materi ketika ibu guru selesai melakukan *Ice Breaking*, karena materinya dijadikan lagu jadi senang bernyanyi bersama.

3. Pada saat ibu guru menggunakan tepuk-tepuk, bermain games dan bernyanyi apa yang paling kamu sukai ?

Jawab : Saya suka semua mulai dari tepuk-tepuk, bernyanyi, dan bermain games.

4. Bagaimana interaksimu dengan teman-teman pada saat mengerjakan tugas dengan berkelompok ?

Jawab : Kita jadi lebih kompak mengerjakan tugas karena dikerjakan bersama-sama.

5. Apakah kamu setuju jika pada pembelajaran tematik guru melakukan tepuk-tepuk dan bernyanyi ?

Jawab : Ya saya setuju.

LAMPIRAN 7**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran
Kelas / Semester	: V (Lima) / II (Genap)
Tema 6	: Panas dan Perpindahannya
Sub Tema 1	: Suhu dan Kalor
Muatan Terpadu	: IPA dan Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, peserta didik mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara cepat.
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan, peserta didik mampu menyajikan ringkasan teks secara cepat.
3. Dengan melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan, peserta didik mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
4. Dengan membuat laporan percobaan, peserta didik mampu melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara tepat.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam dan membaca doa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 2. Guru menanyakan kabar dan melakukan presensi kehadiran peserta didik. 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 4. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Sebelum memulai materi, guru memberikan <i>Ice Breaking</i> agar peserta didik antusias dan semangat selama proses pembelajaran. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks bacaan yang ada pada buku modul pembelajaran tema secara bersama. 2. Peserta didik menulis poin-poin penting yang terdapat pada bacaan. <p>Ayo memahami dan bertanya</p>	60 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan apa yang telah dibaca oleh peserta didik dan peserta didik mendengarkan dan memahami. 2. Peserta didik bersama menyimak dan memahami video pada layar proyektor yang disediakan oleh guru. 3. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apa yang belum dipahaminya. <p>Ayo mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati percobaan yang dilakukan oleh guru mengenai salah satu cara perpindahan panas dengan media yang telah disiapkan (lilin, korek api, dan sendok) <p>Ayo mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba seperti percobaan yang dilakukan oleh guru dan siswa lainnya tetap memperhatikan. <p>Ayo berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	
--	--	--

	<p>dan setiap kelompok terdiri dari 3-4 anak.</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk berdiskusi memecahkan permasalahan yang ada di dalam buku tugas LKS tentang perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Ayo bernyanyi dan bermain</p> <p>1. Untuk penguatan materi peserta didik, guru telah menyiapkan sebuah tepuk perpindahan panas dan lagu tentang perpindahan panas, hal ini juga bertujuan agar suasana kelas lebih menyenangkan.</p> <p>2. Selain melakukan <i>Ice Breaking</i> tepuk dan bernyanyi, guru memandu peserta didik melakukan games berkelompok, kelompok yang kalah dalam games maju kedepan untuk menjelaskan hasil diskusinya.</p>	
Kegiatan Penutup	1. Guru memeriksa tugas bersama peserta didik dan langsung dinilai.	15 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru dan peserta didik bersama menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan tugas kepada peserta didik dikerjakan di rumah membuat laporan sebuah percobaan perpindahan panas di rumah masing-masing 4. Guru memberikan motivasi dan <i>Ice Breaking</i> diakhir pembelajaran agar pembelajaran hari ini berkesan dan menyenangkan bagi peserta didik. 5. Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan salam penutup. 	
--	--	--

C. Penilaian

1. Penilaian sikap : Pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan : Pengamatan hasil tugas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Penilaian keterampilan : Laporan hasil percobaan di rumah.

LAMPIRAN 8**DOKUMENTASI FOTO**

1. Guru dan Peserta Didik Melakukan Kegiatan Teknik *Ice Breaking* Jenis Tepuk-Tepuk



2. Guru dan Peserta Didik Melakukan Kegiatan Teknik *Ice Breaking* Jenis Bernyanyi



3. Guru dan Peserta Didik Melakukan Kegiatan Teknik *Ice Breaking* Jenis Bermain Games



4. Peserta Didik Mengerjakan Tugas dengan Berdiskusi Kelompok



5. Foto Bersama Guru dan Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas



6. Foto Bersama Kepala Madrasah yaitu Ibu Laely Nur Habibah, S.Ag.



7. Wawancara dengan Guru Tematik sekaligus Wali Kelas V yaitu Ibu Nuning Ermy Ustantinah, M.Pd.



8. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V



LAMPIRAN 9

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|---------------------|
| 1. Nama | : | Isni Khofifah Aini |
| 2. NIM | : | 1917405181 |
| 3. Program Studi | : | PGMI |
| 4. Semester | : | 7 |
| 5. Penaschat Akademik | : | Dr. Nurfuadi M.Pd.I |
| 6. IPK (sementara) | : | 3,80 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :


IMPLEMENTASI TEKNIK ICE BREAKING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU PLIKEN KEMBARAN

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd
2. Dr. Nurfuadi M.Pd.I

Mengetahui:

Penaschat Akademik


Dr. Nurfuadi M.Pd.I
NIP. 197110212006041002

Purwokerto, 23 September 2022

Yang mengajukan,


Isni Khofifah Aini
NIM. 1917405181

LAMPIRAN 10

SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : ISNI KHOFIFAH AINI
NIM : 1917405181
Semester : 7 / Tujuh
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik : 2022 / 2023
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Teknik Ice Breaking pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran.

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi...PGM

Dr. H. Siswadi, M. Ag.


Purwokerto, 04 November 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.

LAMPIRAN 11







BLANGKO BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Isni Khoifah Aini
 NIM : 1917405181
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing : Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
 Nama Judul : Implementasi Teknik Ice Breaking pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pilken Kembaran

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 24/10/2022	1. Bimbingan Judul proposal skripsi	1. 	1. 
2.	Selasa, 1/11/2022	2. Latar Belakang masalah, Rumusan masalah, Kerangka Berpikir dan tata penulisan	2. 	2. 
3.	Jumat, 4/11/2022	3. ACC proposal skripsi	3. 	3. 

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 4.11.2022
 Dosen Pembimbing

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
 NIP.197205042006042024



LAMPIRAN 12

SURAT KETERANGAN TELAH SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- 4366/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Teknik Ice Breaking pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : ISNI KHOFIFAH AINI
 NIM : 1917405181
 Semester : VII
 Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 09/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09/11/2022

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

LAMPIRAN 13

SURAT KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1338/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Isni Khoffifah Aini
NIM : 1917405181
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023
Nilai : A-(81)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001

LAMPIRAN 14

SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENDAHULUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3138/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

01 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepada MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Isni Khoffah Aini
2. NIM : 1917405181
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU 1 - Pliken, Kembaran, Banyumas
3. Tanggal Observasi : 02-10-2022 s.d 02-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANYUMAS
MI MA'ARIF NU PLIKEN**

Jln Raya Sokaraja Sumbang No 20 RT 03 RW 08 Desa Pliken
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Kode Pos 53182
Email : mimaarifpliken@yahoo.com

SURAT TUGAS

Nomor : 044 /LPM/33.26/MI-128/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laely Nur Habibah, S.Ag
NIP : 197709102005012016
Pangkat/Gol/Ruang : Penata /III/d

Menerangkan bahwa :

Nama : Isni Khofifah Aini
NIM : 1917405181
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melakukan penelitian pendahuluan dalam rangka penyusunan proposal skripsi yang berjudul *Implementasi Teknik Ice Breaking* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Ma'arif NU Pliken kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada tanggal 2 Oktober 2022 s.d. 2 November 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pliken, 2 November 2022

Kepala Madrasah,
Laely Nur Habibah
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI MA'ARIF NU
PLIKEN
KEMBARAN BANYUMAS
LAELY NUR HABIBAH, S.Ag
NIP-197709102005012016

LAMPIRAN 15

SURAT KETERANGAN RISET INDIVIDU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2605/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

16 Januari 2023

Kepada
 Yth. Kepada MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran
 Kec. Kembaran
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Isni Khoffifah Aini |
| 2. NIM | : 1917405181 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Jalan Inpres No 09 A RT 01 RW 11 desa Kalisabuk kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap |
| 6. Judul | : Implementasi Teknik Ice Breaking Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Implementasi Teknik Ice Breaking Pada Pembelajaran Tematik |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 17-01-2023 s/d 17-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Penelitian Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Kepala LPP. Ma'arif NU Banyumas
2. Kasi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kab. Banyumas
3. Arsip
4. Dokumen profil sekolah



LP MA'ARIF NU

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANYUMAS
MI MA'ARIF NU PLIKEN

Jln Raya Sokaraja Sumbang No 20 RT 03 RW 08 Desa Pliken
 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Kode Pos 53182
 Email : mimaarifpliken@yahoo.com

SURAT TUGAS

Nomor : 023/LPM/33.26/MI-128/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laely Nur Habibah, S.Ag
 NIP : 197709102005012016
 Pangkat/Gol/Ruang : Penata /III/d

Menerangkan bahwa :

Nama : Isni Khofifah Aini
 NIM : 1917405181
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melakukan penelitian/ riset dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Implementasi Teknik *Ice Breaking* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas pada tanggal 17 Januari 2023 s.d. 17 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pliken, 17 Maret 2023

Kepala Madrasah,

 LAELY NUR HABIBAH, S.Ag
 NIP/197709102005012016

LAMPIRAN 16

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Isni Khofifah Aini
NIM : 1917405181
Jurusan/Prodi : PGMI
Pembimbing : Dr. Mutijah, S.Pd., M.S.i.
Judul : Implementasi Teknik *Ice Breaking* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 11/1/23	Revisi Seminar Proposal		
2	Senin, 16/1/23	Bimbingan BAB I, II, dan III		
3	Rabu, 8/3/23	Revisi BAB II		
4	Jamis, 16/3/23	Revisi BAB IV		
5	Jumat, 5/5/23	Bimbingan BAB I - V		
6	Rabu, 10/5/23	Revisi BAB V Kesimpulan		
7	Rabu, 31/5/23	Revisi Abstrak dan Lampiran		
8	Rabu, 7/6/23	ACC Skripsi		
dst.				

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 07 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Mutijah, S.Pd., M.S.i.
NIP. 197205042006042024

LAMPIRAN 17

SURAT REKOMENDASI MUNAQOSYAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Isni Khoiffah Aini
NIM : 1917405181
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Teknik *Ice Breaking* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 07 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

Dr. Mutijah, S.Pd., M.S.i.
NIP. 197205042006042024

LAMPIRAN 18

SURAT KETERANGAN WAKAF PERPUSTAKAAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1835/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ISNI KHOFIFAH AINI

NIM : 1917405181

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 6 Juni 2023
Kepala,

Aris Nurohman



LAMPIRAN 19

SERTIFIKAT BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT:MAJ/15845/24/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ISNI KHOFIFAH AINI
NIM : 1917405181

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	80
# Imla'	:	95
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 24 Jul 2019




ValidationCode

LAMPIRAN 20

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iaipurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

No. IN.17/UPT-TIPD/9099/1/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
85-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6


Diberikan Kepada:


ISNI KHOFIFAH AINI
NIM: 1917405181

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 03 April 2000


MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	81 / A-
Microsoft Excel	81 / A-
Microsoft Power Point	81 / A-





Purwokerto, 07 Januari 2022
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hamlevoeno, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



LAMPIRAN 21

SERTIFIKAT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h2 align="center">Sertifikat</h2>	
<p align="center">Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023</p>	
<p align="center">Diberikan Kepada :</p>	
<p align="center">ISNI KHOFIFAH AINI 1917405181</p>	
<p align="center">Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai</p>	
<p align="center">A-</p>	
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>	<p>Purwokerto, 28 Maret 2023 Laboratorium FTIK Kepala,</p>
  Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. 19710424 199903 1 002	 Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. NIP. 19711021200604 1 002



LAMPIRAN 22

SERTIFIKAT KULIAH KERJA NYATA (KKN)



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0529/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ISNI KHOFIFAH AINI**
NIM : **1917405181**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (88)**.



Certificate Validation



LAMPIRAN 23

SERTIFIKAT UKBA ARAB



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iaipurwokerto.ac.id

السيرة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٧٣٧٩

منحت الى

الاسم

: إسني خفيفة عيني

المولودة

: بتشيلاتشاب، ٣ أبريل ٢٠٠٠

الذي حصل على



فهم المسموع

٥٠ :

فهم العبارات والتراكيب

٤٨ :

فهم المقروء

٤٦ :

النتيجة

٤٧٧ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٦ مايو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.
الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode

LAMPIRAN 24

SERTIFIKAT UKBA INGGRI



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17379/2021

This is to certify that :

Name : ISNI KHOFIFAH AINI
Date of Birth : CILACAP, April 3rd, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 46
3. Reading Comprehension	: 49

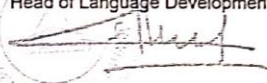


Obtained Score : 483

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Isni Khofifah Aini
2. NIM : 1917405181
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 03 April 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat Rumah : Jln. Inpres No 09 A RT 01 RW 11 Dusun Pringtutul, Desa Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap
6. Nama Ayah : Solichin
7. Nama Ibu : Siti Mutingah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Ya Bakii Kalisabuk 02 Tahun Lulus : 2012
 - b. MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang Tahun Lulus : 2015
 - c. MA Al-Urwatul Wutsqo Jombang Tahun Lulus : 2018
 - d. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Lulus : 2023
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang
 - b. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto